



Jejak Asa di Desa Hambaro



1. PAK. SUBHAN (PAK RW 07 DUSUN 1 DESA HAMBARO)

"Terima kasih kepada ade-ade KKN selama sebulan. Masyarakat menerima ilmu dengan antusias. Semoga ilmu ini bermanfaat bagi anak-anak di Dusun 1. Kami harap ada KKN di sini lagi. Semoga ade-ade sukses di UIN Jakarta, selesaikan kegiatan dengan lancar, capai cita-cita, dan S1."

2. BU NTIS (PIMPINAN RA AL-INAYAH DESA HAMBARO)

"Terima kasih kakak-kakak mahasiswa yang membantu mengajar di RA al-Inayah. Kami merasa terbantu, dan anak-anak senang. Semoga kegiatan lancar dan ilmu yang didapat membawa berkah. Doa dari kami untuk kesuksesan kakak-kakak dalam wisuda dengan nilai skripsi terbaik."

3. PAK. ABDUL ROZAK (KEPALA DUSUN 1 DESA HAMBARO)

"Terima kasih kakak-kakak mahasiswa yang membantu mengajar di RA al-Inayah. Kami merasa terbantu, dan anak-anak senang. Semoga kegiatan lancar dan ilmu yang didapat membawa berkah. Doa dari kami untuk kesuksesan kakak-kakak dalam wisuda dengan nilai skripsi terbaik."

Malas Tertindas, Lambat Tertinggal, Berhenti Mati

Jejak Asa di Desa Hambaro

EDITOR:

Fardiana Fikria Qur'Any, S. Th.I., M. Ud

PENULIS:

Peti Nurhayati, dkk.



Jejak Asa di Desa Hambaro

Editor:

Fardiana Fikria Qur'Any, S. Th.I., M. Ud.

Penulis:

Peti Nurhayati, dkk.

TIM PENYUSUN

Jejak Asa di Desa Hambaro

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 062 Graphilia

Tim Penyusun
Editor
Penulis Utama

Fardiana Fikria Qur'Any, S. Th.I., M. Ud.
Peti Nurhayati

Layout
Design Cover
Kontributor

Peti Nurhayati
Peti Nurhayati
Nur Layla, Nur Fadilah, Nurdila Fatha, Hidatul Mukarromah, Hanny Juliana Ridwan, Lyra Zetira Zahra, Ayu Komala Sari, Bunga Indah Putri Pratiwi, Lulu Alpina Dewi, Khalilah Andriani, Yesinia Yasmin, Faizah Putri Salsabila, Wanda Ernita Zaharani Lubis, Farras Fahlevi, Ismail Alif Zufar, Fadlan Faiz, Asep Sapdian, Renaldi, Luzman Razan Syahreza, Ahmad Shibli, Javier Ezar Abigail, Farabi Rahman.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 062 Graphilia.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 062 yang berjudul: Jejak Asa di Desa Hambaro telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 20 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



Fardiana Fikria Qur'Any, S. Th.I., M. Ud.

NIP. 198902142020122010

Menyetujui,

Koord. Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si.

NIP. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Sunan Gunung Djati
UIN Sunan Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas di limpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga program Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023 di Desa hambaro Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Dengan hal ini dapat terlaksanakan dan terselesaikan dengan lancar dan baik.

Salawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan syafaat kepada kita semua sehingga kita selalu berada di jalan yang benar. Laporan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami selama melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Hambaro mulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 20 Agustus 2023.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Hambaro, profil kelompok KKN GRAPHILIA 062, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN GRAPHILIA 062. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei. Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, MH. selaku Ketua PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 hingga semua berjalan dengan tertib.
3. Bapak Deden Mauli Darajat, M.Sc. dan Ibu Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Koordinator PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah banyak membantu memberikan pengarahan terhadap kami, khususnya dalam penyusunan buku laporan ini.

4. Fardiana Fikria Qur'Any, S. Th.I., M. Ud selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Graphilia yang telah mendukung dan membantu kami dalam menjalankan pelaksanaan KKN ini dan memberikan penyertaan Dana Program Pengabdian kepada Masyarakat di Hambaro melalui kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan.
5. Bapak Firdaus, selaku Kepala Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor-Jawa Barat yang telah memberikan izin dan dukungan terhadap kami dalam melaksanakan KKN di Desa Hambaro.
6. Bapak taufik, selaku Sekretaris Desa beserta tim, yang telah membantu kami dalam kegiatan keseharian kami di Desa Hambaro.
7. Bapak Abdul Razak, selaku Badan Permusyawaratan Desa, yang telah membantu kami dalam proses pemilihan lokasi tempat kuliah kerja nyata di Desa Hambaro.
8. Bapak Subhan, bapak Irfan, bapak Rt, bapak Rw, dan segenap tokoh masyarakat Dusun 1, Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor-Jawa Barat yang telah memberikan kesan, kenangan, dan pengalaman tersendiri bagi setiap individu dari kami.
9. Seluruh Warga dusun 1 desa Hambaro yang telah ikut berpartisipasi untuk membantu terlaksananya kegiatan KKN ini, yang mana namanya dalam hal tersebut tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Namun tidak mengurangi rasa hormat kami.

Semoga buku yang kami susun dengan isian Laporan Hasil KKN GRAPHILIA 062 di Desa Hambaro ini dapat dinikmati juga bermanfaat dengan segala fungsinya menjadi referensi bagi kegiatan pengabdian masyarakat menjadi rujukan kepada Kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ciputat, 29 September 2023

Tim Penulis KKN GRAPHILIA 062
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Jejak Asa di Desa Hambaro | iv

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
PROLOG	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Target	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	12
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	16
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	20
A. Karakteristik Tempat KKN	20
B. Letak Geografis	21
C. Struktur Penduduk	22
D. Sarana dan Prasarana	24
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN ..	31
A. Kerangka Pemecahan Masalah	31
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	42
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat ..	54
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	64
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi	66

EPILOG	69
A. Kesan Warga Atas Program KKN	69
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	70
DAFTAR PUSTAKA	108
BIOGRAFI SINGKAT	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program	5
Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN	7
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN	9
Tabel 3.1: Batas Wilayah Desa Hambaro	22
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	22
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Agama	23
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Menurut Mata Pencarian	23
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	24
Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana	24
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan	32
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Keagamaan	34
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Ekonomi	36
Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Kesehatan	38
Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan	40
Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Menonton Film Edukasi	42
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi Pemasaran Sertifikasi Kehalalan	44
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan HUT Kemerdekaan RI	45
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu dan Sosialisasi Stunting	47
Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Bersama Pasien ODGJ	50
Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Kebersihan Diri untuk Anak	52
Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Mengaji	54
Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Rutin Mingguan	55
Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kompetisi Keislaman	57
Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di MI	58
Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di RA	60
Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Baca dan Bimbingan Belajar	61
Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Seksualitas untuk Anak	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Letak Geografis Desa Hambaro	21
Gambar 3.2: Kantor Desa Hambaro	25
Gambar 3.3: Kantor Kecamatan Nanggung	25
Gambar 3.4: MI Mathlaul Anwar	26
Gambar 3.5: RA al-Inayah	26
Gambar 3.6: Musholla al-Murhadiyah RW 07	27
Gambar 3.7: Posyandu RW 07 Desa Hambaro	27
Gambar 3.8: Posyandu RW 01 Desa Hambaro	28
Gambar 3.9: Lapangan RW 07 Desa Hambaro	28
Gambar 3.10: Pemancar Sinyal Telekomunikasi	29
Gambar 3.11: Yayasan ODGJ Darul Miftahuddin	30

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-062
Jumlah Desa/Kelurahan	Hambaro
Nama Kelompok	Graphilia
Jumlah Mahasiswa	23 Orang
Jumlah Kegiatan	15 Kegiatan
Pembangunan Fisik	Pengadaan Rak Buku



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan kelompok KKN GRAPHILIA 062 yang dilaksanakan di Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Ada 23 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Graphilia dengan nomor kelompok 062. Kami dibimbing oleh Ibu Fardiana Fikria Qur'Any, S. Th.I., M. Ud., beliau adalah dosen ... di Fakultas Ushuluddin. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Hambaro melalui program bimbingan belajar untuk anak-anak.
2. Mengadakan kegiatan penyuluhan kesehatan yang berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.
3. Membantu masyarakat dalam pengembangan usaha kecil dan menengah, seperti pelatihan kewirausahaan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya dan anggaran untuk mendukung beberapa proyek yang lebih besar.
2. Tantangan komunikasi dengan masyarakat setempat untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan-kegiatan yang kami lakukan.
3. Kurangnya dukungan dan kerjasama dari RW 01 saat perayaan HUT RI, seperti partisipasi aktif warga dan keterbatasan sumber daya, menjadikan kami, kelompok KKN Graphilia, akhirnya memutuskan untuk memfokuskan upaya kami pada satu RW saja, yaitu RW 01.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Perlu meningkatkan koordinasi internal di antara anggota kelompok untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan lebih lancar.
2. Diperlukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap dampak jangka panjang dari kegiatan-kegiatan yang telah kami lakukan.
3. Penting untuk mencari solusi jangka panjang terkait dengan sumber daya yang terbatas.

PROLOG

Pengabdian masyarakat adalah salah satu dari tri dharma perguruan tinggi selain pengajaran dan penelitian. Hal ini juga berlaku untuk mahasiswa sebagai civitas akademik perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan agar para akademisi di berbagai jenjang dan level pendidikan dapat bersentuhan langsung dengan fakta dan fenomena yang terjadi di tengah masyarakat, sehingga bisa melihat problem masyarakat secara lebih dekat dan riil.

Tujuan lainnya dari pengabdian masyarakat ialah, membawa serta menerapkan apa yang sudah dipelajari di kampus. Mahasiswa/i perguruan misalnya, mempraktekkan metode-metode yang sudah dipelajarinya di bangku perkuliahan, begitu juga dengan mahasiswa/i jurusan ekonomi, bagaimana teori yang selama ini dipelajari di kelas diterapkan dan diuji coba sejauh mana relevan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Penerapan keilmuan dan persentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat sebagai tujuan pengabdian masyarakat telah dicapai oleh mahasiswa/i KKN Graphilia yang telah melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung-Jawa Barat selama 4 minggu.

Tentu capaian pengabdian masyarakat tidak menjadi sebuah keniscayaan kelancaran dalam seluruh program kerja yang telah direncanakan. Terdapat berbagai kendala-kendala sehingga program yang sudah terencana tidak sesuai dalam realisasinya. Namun, seluruh upaya terbaik sudah dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN Graphilia dalam merelaisasikan seluruh programnya.

Dengan demikian, e-book ini dapat memberikan gambaran secara umum mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 62, GRAPHILIA. Semoga tulisan ini menjadi bermanfaat untuk banyak orang, khususnya civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dosen Pembimbing Lapangan
Fardiana Fikria Qur'Any, S. Th, I., M. Ud

Bagian Pertama: Dokumentasi Hasil Kegiatan

“Sebelum Bertindak **PIKIRKAN**,
Sebelum Menghabiskan Maka
DAPATKAN, Sebelum Mengkritik
TUNGGULAH, Sebelum Berhenti
COBALAH”

- *Ernest Hemingway*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kegiatan tahunan yang kerap dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir demi memenuhi tugasnya dalam mengabdikan kepada masyarakat. Berbekal ilmu yang telah ditempuh selama dibangku kuliah, baik ilmu pelajaran dan ilmu tata krama menjadi senjata utama para mahasiswa dalam menjalani KKN ini. Tahun ini masih menjadi masa pemulihan selepas dari virus covid-19 yang beberapa tahun belakangan ini melanda Indonesia, yang pada akhirnya seluruh aspek kehidupan di masyarakat merupakan dampak negatifnya. KKN dilaksanakan selama hampir 1 bulan penuh dilakukan secara berkelompok demi membantu masyarakat baik tenaga dan keilmuan.

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, kami, sebagai mahasiswa, telah mengambil dasar pemikiran yang kokoh. KKN merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang memberi kami kesempatan untuk berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat. Lebih dari sekadar pembangunan fisik, kami menyadari bahwa hal ini juga melibatkan aspek-aspek penting seperti pendidikan, agama, sosial, dan ekonomi.

Dalam bidang pendidikan, tujuan kami adalah meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Desa Hambaro. Ini mencakup peningkatan fasilitas pembelajaran dan program pendidikan yang bermanfaat bagi anak-anak dan remaja desa. Kami juga berkomitmen untuk mendukung penguatan nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat setempat dengan mengadakan kegiatan keagamaan yang relevan dan edukatif. Di sisi sosial, kami berencana untuk mengorganisir program-program komunitas yang memungkinkan masyarakat Desa Hambaro untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan mendukung satu sama lain. Hal ini termasuk kegiatan seperti bazar budaya dan program kesejahteraan sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Tidak kalah pentingnya, kami juga memiliki program kerja yang bertujuan untuk mengembangkan sektor ekonomi di desa ini. Kami akan berupaya mengidentifikasi peluang-peluang ekonomi lokal yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Ini bisa melalui pelatihan

keterampilan, pemasaran produk-produk lokal, dan dukungan untuk usaha kecil dan mikro di Desa Hambaro.

Dari sudut pandang mahasiswa yang mendapat pelajaran tentang kehidupan, kami merasakan pentingnya bersyukur atas kesempatan yang kami miliki untuk berkontribusi dalam KKN ini. Kami belajar bahwa kebahagiaan sejati tidak hanya ditemukan dalam hal-hal material, tetapi juga dalam koneksi sosial, kepedulian terhadap sesama, dan penghargaan terhadap alam. Kami membawa pulang kesan tentang kerja keras, ketahanan, dan kegigihan masyarakat Desa Hambaro dalam menghadapi tantangan hidup. Kami diajarkan bahwa bersyukur adalah kunci untuk menjalani kehidupan dengan penuh makna, menghargai apa yang kami miliki, dan berbagi dengan mereka yang kurang beruntung. Semoga pembelajaran ini menginspirasi tindakan positif dalam kehidupan kami sendiri dan dalam masyarakat yang lebih luas.

B. Tempat KKN

Kegiatan KKN dilaksanakan di Dusun satu, Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Dalam melaksanakan program kerja yang telah dibuat maka dilakukan persebaran tempat yang menjadi pusat kegiatan seperti, Sekolah, Masjid, Yayasan, dan Lapangan bulu tangkis.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan

Dalam hal belajar mengajar, Desa Hambaro tidak memiliki tenaga pengajar yang memadai. Beberapa tenaga pengajar Sekolah Menengah Pertama hanya lulusan Sekolah Dasar yang mana hal tersebut tidak memenuhi kualifikasi pendidikan minimum strata 1 yang kini dipersyaratkan pemerintah dan dapat menyebabkan kurang efektifnya proses belajar mengajar.

Selain itu, kurangnya akses ke pendidikan tingkat lanjutan juga menjadi masalah. Setelah lulus dari sekolah dasar, siswa-siswa di Hambaro harus berjalan jauh ke desa tetangga untuk melanjutkan pendidikan mereka. Transportasi yang tidak memadai dan biaya yang tinggi membuat banyak orang tua tidak mampu untuk

mengirim anak-anak mereka ke sekolah menengah atau perguruan tinggi.

Namun, ada juga sisi cerah di Hambaro. Sejumlah penduduk desa yang peduli dengan pendidikan telah mulai menggalang dukungan dari komunitas mereka sendiri. Mereka membentuk kelompok sukarelawan yang bekerja sama dengan guru-guru untuk memperbaiki fasilitas sekolah, mengadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, dan mencoba menyediakan bantuan keuangan bagi keluarga yang kesulitan untuk membayar biaya pendidikan lanjutan.

Salah satu permasalahan yang mungkin dihadapi di Desa Hambaro adalah kurangnya akses terhadap pendidikan yang berkualitas, terutama di tingkat sekolah menengah dan perguruan tinggi. Fasilitas pendidikan mungkin terbatas, dan banyak anak mungkin kesulitan untuk melanjutkan pendidikan setinggi mungkin. Desa Hambaro mungkin memiliki keterbatasan dalam jumlah guru yang berkualifikasi dan fasilitas pendidikan yang memadai. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran di desa tersebut.

2. Bidang Keagamaan

Desa Hambaro terkenal dengan masyarakatnya yang mayoritas memeluk agama Islam, memiliki ciri khas yang mencerminkan keagamaan yang kuat dan tingginya nilai-nilai spiritual. Terlihat jelas bahwa sarana-sarana keagamaan seperti masjid, musholla, dan pesantren hadir dalam jumlah yang melimpah di tengah masyarakat desa Hambaro.

Selain masjid, musholla juga tersebar di berbagai sudut Desa Hambaro. Dengan ukuran yang lebih kecil namun tak kalah penting, musholla memberikan akses keagamaan bagi warga desa yang tinggal di sekitar area yang lebih jauh dari masjid. Dalam lingkungan yang lebih dekat dan terjangkau, umat Muslim dapat melaksanakan shalat wajib dan sunnah dengan khushyuk dan tenteram. Musholla-musholla ini juga mencerminkan kebersamaan dan solidaritas di antara warga desa yang saling membantu dan mendukung dalam menjaga praktik keagamaan mereka.

Dalam kehidupan sehari-hari, Desa Hambaro menjaga keberagaman dan toleransi dalam menjalankan keyakinan agama. Warga desa saling menghormati perbedaan dan hidup berdampingan dalam kerukunan. Keberagaman ini menjadi kekayaan yang memberikan fondasi yang kuat untuk masyarakat yang religius di Desa Hambaro. Dengan demikian, keberadaan sarana-sarana keagamaan yang melimpah tidak hanya mencerminkan jumlahnya, tetapi juga cerminan dari semangat dan keteguhan dalam menjaga tradisi dan warisan agama Islam yang kaya di Desa Hambaro.

3. Bidang Ekonomi

Desa Hambaro memiliki potensi sumber daya alam yang cukup tinggi. Keberadaan lahan-lahan pertanian aktif cukup luas. Maka tak heran mayoritas penduduk desa Hambaro bermatapencaharian sebagai petani.

Namun luasnya lahan pertanian tidak dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan penduduk. Berdasarkan data sensus desa Hambaro, pendapatan perkapita rumah tangga untuk sektor usaha industri kecil, menengah, dan besar sebesar 2.000.000 Rupiah. Sebagaimana yang tercantum dalam data sensus sebanyak 61% petani di desa hambaro adalah buruh tani.

Selain petani, mata pencaharian terbanyak kedua di desa Hambaro adalah pedagang. Umumnya masyarakat desa Hambaro berdagang barang eceran, seperti usaha warung dan sebagainya. Selain itu pedagang desa Hambaro berdagang di luar desa Hambaro dan akan kembali ke desa Hambaro pada periode tertentu.

Tingginya animo masyarakat dalam berbelanja kebutuhan secara online menjadi salah satu peluang untuk dapat dimanfaatkan pada desa Hambaro. Namun hanya beberapa penduduk saja yang menjadi pelaku usaha berbasis bisnis online. Hal ini merupakan potensi yang cukup besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Hambaro.

Atas dasar latar belakang yang telah dipaparkan, maka bidang ekonomi memiliki tujuan untuk mengembangkan kewirausahaan, khususnya usaha di bidang pertanian maupun olahan hasil pertanian untuk selanjutnya dipasarkan melalui platform online

dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian pelaku usaha masyarakat desa Hambaro.

4. Bidang Sosial

Banyak desa di daerah pedalaman mungkin menghadapi tingkat kemiskinan yang tinggi. Kemiskinan dapat berdampak negatif pada kualitas hidup penduduk desa, termasuk akses terhadap pendidikan, perawatan kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya. Terkadang, desa-desa di daerah terpencil memiliki akses terbatas terhadap fasilitas pendidikan yang berkualitas. Hal ini dapat menghambat kemajuan pendidikan anak-anak dan peluang mereka di masa depan. Desa Hambaro mungkin menghadapi keterbatasan dalam infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, sanitasi, dan listrik. Ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi desa. Pelestarian alam dan keberlanjutan lingkungan bisa menjadi permasalahan penting, terutama jika desa terletak di area yang rentan terhadap perubahan lingkungan seperti erosi tanah atau deforestasi.

D. Fokus dan Prioritas Program

Program KKN Graphilia mencakup 4 bidang yaitu: 1) Bidang Keagamaan, 2) Bidang Pendidikan, 3) Bidang Ekonomi, 4) Bidang Lingkungan dan Kesehatan.

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Keagamaan	1. Graphilia Mengaji dan Bersyiar	1.1 Kegiatan Belajar Mengaji 1.2 Pengajian Rutin Mingguan Bersama Masyarakat	Desa Hambaro, Nanggung, Kab. Bogor, Jawa Barat

		Desa Hambaro 1.3 Kompetisi Keislaman	
Bidang Pendidikan	2. Graphilia Mengajar	2.1 Kegiatan Mengajar di RA 2.2 Kegiatan Mengajar di MI 2.3 Pojok Baca 2.4 Kegiatan Bimbingan Belajar	Desa Hambaro, Nanggung, Kab. Bogor, Jawa Barat
	3. Graphilia Mengedukasi	3.1 Nonton Film Edukasi	
Bidang Ekonomi	4. Graphilia Berwirausaha	4.1 Sosialisasi Digitalisasi Pemasaran Sertifikasi Kehalalan	Desa Hambaro, Nanggung, Kab. Bogor, Jawa Barat
Bidang Lingkungan dan Kesehatan	5. Graphilia Cinta Tanah Air	5.1 Perayaan HUT Kemerdekaan RI	Desa Hambaro, Nanggung, Kab. Bogor, Jawa Barat
	6. Graphilia	6.1 Sosialisasi	

	Mengabdi	Pendidikan Seksualitas Untuk Anak	
	7. Graphilia Sehat	7.1 Sosialisasi Stunting 7.2 Kegiatan Posyandu 7.3 Senam Bersama ODGJ di Yayasan Darul Miftahudin	
	8. Graphilia Bersih	8.1 Sosialisasi Kebersihan Diri Untuk Anak	

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Kegiatan belajar mengaji	Anak-anak Usia 4-14 Tahun	80 Orang
1.2	Pengajian rutin mingguan bersama masyarakat desa hambaro	Bapak dan Ibu Masyarakat Dusun 1 RW 01/07 Desa Hambaro	20 Orang

1.3	Kompetisi keislaman	Anak-anak Paud-SD	60 Orang
2.1	Kegiatan mengajar di RA	Siswa/I RA al-Inayah	10 Orang
2.2	Kegiatan mengajar di MI	Siswa/I Kelas 3 MI Matlaul Anwar	25 Orang
2.3	Pojok baca	Anak-anak Desa Hambaro	10 Anak
2.4	Kegiatan bimbingan belajar	Anak-anak Desa Hambaro	10 Anak
3.1	Nonton film edukasi	Siswa/I RA al-Inayah dan MI Matlaul Anwar kelas 3-6	50 Orang
4.1	Sosialisasi digitalisasi pemasaran ssertifikasi kehalalan	Ibu-ibu PKK Desa Hambaro	10 Orang
5.1	Perayaan HUT kemerdekaan RI	Masyarakat di Desa Hambaro	100 Orang
6.1	Sosialisasi pendidikan seksualitas untuk anak	Siswa/I RA al-Inayah	10 Orang
7.1	Sosialisasi stunting	Masyarakat Dusun 1	90 Orang

7.2	Kegiatan posyandu	Masyarakat Dusun 1	90 Orang
7.3	Senam bersama ODGJ di Yayasan Darul Miftahudin	Pasien ODGJ	20 Orang
8.1	Sosialisasi kebersihan diri untuk anak	Seluruh anak anak RA al-Inayah	10 Orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	5 Mei 2023 11 Mei 2023 16 Maret 2023 31 Mei - 19 Juli 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli - 25 Agustus 2023
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Laporan Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan	1 - 28 September 2023 5 - 30 September 2023

	<p>oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing</p> <p>3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing</p> <p>4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan</p> <p>5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN</p> <p>6. Penilaian hasil kegiatan</p>	<p>30 September 2023</p> <p>30 November 2023</p>
--	---	--

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian I adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum atau informasi dasar mengenai Laporan Kegiatan KKN Graphilia 2023. Dalam bab ini, akan dibahas beberapa sub-bab, yaitu: Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan Program. Bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pendekatan yang digunakan oleh masyarakat Desa Hambaro dalam mengatasi berbagai tantangan yang ada untuk meningkatkan kondisi sosial mereka. Isi dari bab ini akan membahas aspek intervensi sosial atau pemetaan sosial, dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat Desa Hambaro.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN. Pada bagian ini, akan diuraikan berbagai fitur dan karakteristik tempat KKN, termasuk informasi mengenai letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana di Desa Hambaro. Hal ini dilakukan untuk mendalami sejarah dan karakteristik khusus yang melekat pada Desa Hambaro.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini memuat gambaran mendalam mengenai hasil-hasil yang telah dicapai dalam rangka memberikan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Terbagi ke dalam empat sub-bab yang signifikan, yaitu: Kerangka

pemecahan masalah, Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat, serta Faktor-faktor Pencapaian Hasil. Basis pelaksanaan program, bagian ini mengulas analisis aset dan matriks SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) dari bidang-bidang yang menjadi permasalahan utama yang telah kami bahas secara mendalam pada Bab 1. Bentuk dan dampak pelayanan serta pemberdayaan masyarakat subbab ini mendiskusikan hasil dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh Tim KKN 062 Graphilia, yang akan disajikan dalam format tabel. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil lebih lanjut akan dikaji berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah diuraikan sebelumnya.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN)-PpMM 062, serta rekomendasi yang diberikan kepada pihak-pihak pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah Desa, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan pihak-pihak lain yang terkait.

Bagian kedua dalam ebook ini adalah Refleksi Hasil Kegiatan yang mencakup epilog atau penilaian atas hasil-hasil yang dicapai selama pelaksanaan program KKN. Epilog ini juga mencakup kesan warga terhadap program KKN dan sejumlah kutipan inspiratif yang dihasilkan oleh semua peserta KKN 062 Graphilia.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Istilah intervensi dapat diartikan sebagai tindakan campur tangan. Menurut definisi yang terdapat dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), intervensi adalah upaya campur tangan dalam menyelesaikan perselisihan antara dua pihak. Dalam konteks yang lebih luas, intervensi juga merujuk pada campur tangan atau partisipasi individu dalam menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi. Ketika berbicara mengenai intervensi dalam bidang pekerjaan sosial, ini melibatkan pemberian bantuan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah yang terkait dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan terhadap ketahanan sosial mereka.¹ Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.²

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas.³ Dikatakan perubahan terencana karena bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan. Fungsi sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya yang sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik,

¹ Tatong, Maria, dan Syaifullah. "Hubungan Intervensi Pekerjaan dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial.", *Analisis Vol. 1*, 1 (Juni 2012), h. 79.

² Nuryati, R., Sulistyowati, L., Setiawan, I., & Noor, T. I. 2020. Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt). *Jurnal Agristan*, 2(1). <https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2342>.

³ Miftachul Huda. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 40.

diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan semakin mudah dicapai.⁴ Dalam melaksanakan tujuan tersebut seorang praktisi harus memiliki beberapa hal berikut ini, diantaranya:

1. Knowledge (Pengetahuan)

Seorang Praktisi Kesejahteraan Sosial dituntut untuk mampu memiliki pemahaman yang baik terkait konsep-konsep Kesejahteraan Sosial.

2. Skill (Keterampilan)

Seorang Praktisi Kesejahteraan Sosial mampu menerapkan pengetahuan-pengetahuan yang mereka miliki ke dalam praktik-praktik di masyarakat.

3. Value (Nilai)

Kepercayaan, pilihan, atau asumsi tentang yang baik untuk manusia. Nilai sendiri jika dikaitkan kepada profesi kesejahteraan sosial adalah seperangkat etika atau moral di mana praktisi kesejahteraan sosial harus berkomitmen. Nilai-nilai yang diusung oleh Praktisi Kesejahteraan sendiri adalah nilai-nilai moral dan nilai sosial yang mengarah pada kebaikan.⁵

Intervensi sosial yang dilakukan oleh Kelompok KKN adalah berupa pelayanan dan pemberdayaan. Berikut adalah bentuk pelayanan yang dilakukan oleh kami, diantaranya:

1. Melakukan kegiatan sosialisasi kesehatan mengenai anak-anak usia dini pada siswa siswi MIS Mathlaul Anwar.
2. Mengikuti kegiatan rutin pengajian ibu-ibu di Musholla al-Murhadiyah RW 07 Desa Hambaro.
3. Mengikuti Kegiatan pengajian bulanan Desa Hambaro di Kantor Desa Hambaro.
4. Mengadakan Penyuluhan Posyandu dan Imunisasi untuk anak-anak di RW 07 dan RW 01 Desa Hambaro.
5. Mengadakan Sosialisasi Sertifikasi Halal dan Digitalisasi Pemasaran Produk

⁴ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pembangun Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49.

⁵ Kurnia Dwi Sulistiorini, *BUKU KKN Bintang 2016, "Kemilau BINTANG Desa Pekayon"* (Ciputat, Tangerang Selatan, 2016).

Selain menjalankan metode intervensi-intervensi pelayanan, adapun beberapa uraian metode pemberdayaan yang dilakukan oleh KKN kami, yaitu

1. Melakukan kegiatan mengajar untuk siswa-siswi MIS Mathlaul Anwar selama 6 hari dalam seminggu.
2. Melakukan kegiatan mengajar di RA Al-Inayah RW 07 Desa Hambaro .
3. Melakukan kegiatan rutin bimbingan belajar setiap minggu .
4. Melakukan kegiatan mengajar mengaji di beberapa tempat mengaji di RW 07 dan RW 01 Desa Hambaro.
5. Melakukan kegiatan lomba dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-78 di Kampung RW 07 Desa Hambaro.
6. Melakukan Kegiatan Lomba dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-78 di Yayasan ODGJ Bina Tauhid “Darul Miftahudin”

Dalam melakukan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan diatas. Kami melakukan pemetaan sosial terlebih dahulu di Desa Hambaro tepatnya di RW 07. Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat menyatakan pemetaan sosial merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan guna memahami kondisi sosial masyarakat lokal, karena setiap masyarakat memiliki kondisi social yang berbeda yang dapat mengakibatkan masyarakat mempunyai masalah dan kebutuhan yang berbeda pula.⁶

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh dan juga sebagai dasar perencanaan program yang akan anggota KKN lakukan di Desa Hambaro.⁷

⁶ Pambudi handoyo dan Arief Sudrajat. 2016. *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan dalam Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. ISBN : 978- 979-028-859-1.

⁷ Afrida Rizki Yulianti, dkk. *Buku KKN Astha Lentera 2022, “GEMERLAP CAHAYA DI LANGIT HAMBARO* (Ciputat, 2022).

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dilakukan oleh Kelompok KKN 062⁸, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Survei

Salah satu kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan melalui survei. Survey adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari suatu kelompok yang mewakili sejumlah besar responden yang ingin disurvei. Metode ini biasanya tidak cukup untuk memahami sepenuhnya keadaan desa dan masyarakat, sehingga metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dari penelitian ini adalah wawancara.

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan di mana pertanyaan diajukan atau hal-hal tertentu didiskusikan dengan orang yang terlibat dalam penelitian. Proses wawancara dilakukan di desa binaan secara terstruktur untuk memperoleh data pemetaan sosial menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan melakukan percakapan antara kepala desa dengan peneliti. Ini termasuk tokoh desa, seperti kepala desa, perangkat desa, tetapi juga tokoh informal seperti tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh perempuan dan masyarakat desa.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk memperoleh data penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dan kemudian mengamati fenomena yang terjadi, setelah itu hasil observasi di lapangan dilanjutkan dengan proses analisis. Observasi bertujuan untuk memperoleh data geografi desa, pekerjaan, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi desa.

⁸ Aulia Rahmah Fridiani and Eka Nur Oktavia, *BUKU KKN Abdi Abadi Buaranjati 2018* (Ciputat, 2018).

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan pemecahan masalah (problem solving) ataupun pemetaan asset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif asset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan Asset Based Approach. Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN berdasarkan Problem Solving Approach adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat.⁹ Dengan demikian, upaya awalnya adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Pada saat akan implementasi program dan kegiatan, setiap kelompok KKN melakukan analisis SWOT. Hal ini dilakukan agar bisa menentukan program dan kegiatan mana saja yang paling memungkinkan dikerjakan oleh setiap penanggung jawab program. Oleh karena itu, bisa saja tidak persis sama tahapan yang dijalankan sebagaimana alur yang kami buat di bawah ini.

Kami mencantumkan sejumlah tahapan agar pendekatan pemecahan masalah bisa berhasil tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah adalah suatu kepekaan, sebagai bagian dari komunitas yang terpengaruh oleh masalah yang ada.
2. Setelah masalah diidentifikasi, dipelajari, dan dimengerti, langkah berikutnya adalah menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan warga masyarakat.
3. Perencanaan program pengembangan masyarakat dengan membutuhkan faktor yang mempengaruhi komunitas. Dalam kerangka perencanaan warga komunitas harus mempunyai kesempatan untuk mengkritik dan memberikan saran membangun.
4. Dengan dukungan penuh warga komunitas dilakukan upaya penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat di alas keragaman warga komunitas.
5. Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi, yang berarti tidak ada hal terakhir yang tidak penting. Bahkan sesungguhnya akhir kegiatan akan tetap ada, penilaian akhir harus

⁹ Panduan Penyusunan E-BOOK KKN-PpMM 2023 (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2023).

dilakukan terhadap semua tahap untuk melaksanakan kegiatan yang akan dianalisis dengan kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, kesuksesan, dan kegagalan.

Pada pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Hambaro oleh kelompok KKN GRAPHILIA UIN Syarif Hidayatullah dilakukan pendekatan pemecahan masalah (problem solving), sehingga pada pemberdayaan kali ini mencari permasalahan yang terdapat di desa KKN kemudian mencari solusi dari permasalahan yang ada.

Keberhasilan pemecahan masalah ditentukan oleh solusi yang tepat atas masalah yang tepat. Namun, kegagalan pemecahan masalah lebih sering terjadi dikarenakan pekerja sosial memecahkan masalah yang salah meskipun solusinya benar, daripada kita memecahkan masalah yang benar meskipun solusinya salah. Oleh karena itu kelompok KKN harus tepat dalam melakukan analisis permasalahan dan solusi pemecahan masalah tersebut.

Ellen F. Netting, Peter M. Kettner dan Steven L. McMurtry, dalam bukunya *Sosial Work Macro* mengklasifikasikan sedikitnya terdapat empat pendekatan yang dilakukan untuk memahami masalah dalam pengembangan masyarakat, yaitu¹⁰:

1. Penelitian Aksi Partisipatoris (participatory action research)

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan para anggota masyarakat. Mereka juga menjelaskan bahwa hubungan antara peneliti dan partisipan yang diteliti harus bersifat timbal-balik dan setara di mana keduanya sama-sama belajar dan mengajari satu sama lain. Hal ini dilakukan agar terdapat keterbukaan antara peneliti dengan partisipan agar solusi permasalahan yang diambil tepat.

2. Asesmen Kebutuhan atau Aset (needs/assets assessment)

Pada tahap ini adalah menyediakan data mengenai kebutuhan, masalah, dan potensi yang dimiliki masyarakat.

3. Evaluasi Pemberdayaan (empowerment evaluation)

Setelah mengetahui permasalahan yang muncul, maka selanjutnya adalah menggunakan konsep-konsep, teknik-teknik, dan temuan-temuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan penentuan keputusan-keputusan bersama. Bukan hanya hal tersebut, namun juga meneliti efektifitas berbagai jenis kegiatan

¹⁰ Ellen F. Netting, Peter M. Ketter dan Steven L. McMurty, *Sosial Work Macro*.

dalam memenuhi kebutuhan atau memecahkan masalah tertentu. Kemudian melakukan evaluasi mandiri.

Menurut Edi Suharto, Pekerja Sosial adalah sebuah profesi yang berorientasi terhadap aksi dan perubahan. Orang yang mempraktikkan Pekerjaan Sosial memiliki komitmen untuk menjadi agen atau sumber bagi mereka yang berjuang menghadapi beragam masalah atau memerlukan berbagai kebutuhan.¹¹

Para pemuka masyarakat, pemimpin politik, dan aktivis biasanya bersemangat untuk melakukan perubahan dengan berusaha secepat mungkin menghasilkan solusi-solusi yang dianggapnya paling praktis. Namun alternatif-alternatif pemecahan masalah seperti itu merupakan bentuk penyederhanaan solusi yang seringkali tidak efektif dalam merespon masalah yang berkembang.

Menurut Edi Suharto para pekerja sosial yang memiliki pendidikan dan pengalaman professional tentunya akan mengajukan alternatif-alternatif perubahan melalui serangkaian kegiatan yang terencana. Sebelum mengajukan solusi, Pekerja Sosial akan mempertimbangkan berbagai teori dan pendekatan yang menjelaskan permasalahan serta faktor-faktor yang menyebabkan masalah tersebut muncul.¹²

Menindaklanjuti adalah alternatif-alternatif yang praktis namun kemungkinan belum dapat menyelesaikan permasalahan, maka ada tiga tugas utama yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis masalah:

1. Mengkaji literatur mengenai kondisi, masalah, kebutuhan atau kesempatan.

Mengumpulkan data pendukung yang mencakup data apa yang paling relevan dalam menjelaskan kondisi, masalah, kebutuhan atau kesempatan; di mana data kuantitatif dan kualitatif dapat diperoleh.

2. Mengumpulkan informasi dari informan kunci yang ada dalam organisasi atau masyarakat yang terlibat.

Informan masyarakat maupun organisasi yang terlibat sudah lebih lama tinggal di daerah tersebut, maka perlu didapatkan

¹¹ Edi Suharto. Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility) (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007).

¹² Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial (Bandung: Refika Aditama, 2005)..

informasi untuk mengenal permasalahan yang ada. Hal yang dapat digali salah satu contohnya adalah peranan yang pernah dilakukan terkait permasalahan tersebut.

3. Menentukan beberapa faktor yang dapat membantu menjelaskan sebab-sebab utama terjadinya masalah.

Berdasarkan wawancara dengan informan kunci, identifikasi kejadian bersejarah, kajian literatur, dan analisis data, maka kemudian menentukan faktor-faktor utama yang menjelaskan terjadinya masalah. Menentukan faktor-faktor yang dianggap paling logis untuk dianalisis dan direspon bagi perubahan sosial.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

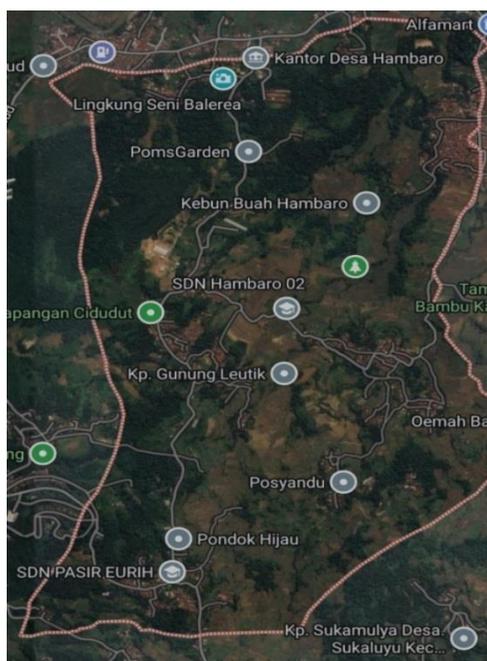
A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN-REGULER kelompok 062 adalah Desa Hambaro yang memiliki slogan "Desa Emas" yang masyarakatnya dapat dicirikan sebagai berikut:

1. Masyarakat Urban
2. Keantusiasan anak-anak dalam belajar
3. Masyarakat yang pekerja keras
4. Memegang teguh nilai agama dan kultur budaya yang sangat kuat

Sebagaimana mata pencaharian masyarakat Desa Hambaro yang beragam dengan melihat kondisi lingkungan yang masih asri, seperti RW 01 yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai bertani, berkebun dan pengrajin. Desa Hambaro memiliki kantor desa yang biasanya dijadikan tempat perkumpulan para masyarakat nya yang lumayan jauh rumah warga Hambaro, perkumpulan seperti pengajian bulanan, rapat dan lain-lain. Walaupun telah memasuki Kabupaten Bogor, Desa Hambaro pun mengalami kekurangan air. Desa yang tidak jauh dari kota pun mereka sangat kekurangan fasilitas untuk disekolahkan, kekurangan guru di beberapa sekolahnya. Kekurangan lainnya di desa yang kami tinggali adalah lahan untuk membuang sampah. Keramahan beberapa masyarakatnya pun menjadi nilai plus untuk desa Hambaro.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1: Letak Geografis Desa Hambaro
Sumber: Google Maps

Kecamatan Nanggung merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan Ini berbatasan dengan Kabupaten Lebak dan kabupaten Sukabumi. Kecamatan Nanggung sendiri tersusun atas sepuluh desa yaitu; Desa Bantar Karet, Desa Cisarua, Desa Curug Bitung, desa Hambaro, Desa kalong Liud, Desa Malasari, Desa Nanggung, Desa Pangkal Jaya, Desa Parakan Muncang, dan Desa Sukaluyu. Desa Hambaro merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor.¹³

Hambaro merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Nama 'Hambaro' diadaptasi dari salah satu nama kota di Jerman yaitu 'Hamburg' yang diberikan oleh orang Jerman yang pernah tinggal di desa ini. Desa Hambaro mulai berkembang pada tahun 1982. Desa Hambaro sendiri

¹³ <https://profilbaru.com/Hambaro, Nanggung, Bogor>, diakses pada 18 Agustus 2023.

terdiri dari 5 Dusun, 10 RW dan 28 RT, yang terbagi menjadi beberapa kampung yaitu Kampung Hambaro, Kampung Liud, Kampung Cidudut, Kampung Pasir Eurih, Kampung Sibentang, Kampung Legok Kemang, dan Kampung Pabuaran Tengah. Secara keseluruhan, ada sekitar 7.765 jiwa dan 2.025 Kepala Keluarga (KK) yang mendiami wilayah Desa Hambaro.¹⁴

Desa Hambaro terdiri dari tujuh kampung yaitu; Kampung Hambaro, Kampung Liud, Kampung Cidudut, Kampung Pasir Eurih, Kampung Sibentang, Kampung Legok Kemang, dan Kampung Pabuaran Tengah. Desa Hambaro memiliki luas wilayah 3555,778 ha, terdiri dari 4 dusun yang tersusun oleh sepuluh RW dan dua puluh delapan RT. Batas wilayah Desa Hambaro adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Batas Wilayah Desa Hambaro

No	Batas Wilayah	Daerah
1	Timur	Desa Sukaluyu
2	Barat	Desa Kalong liud & Pangkal Jaya
3	Selatan	Desa Pangkal Jaya
4	Utara	Desa Kalong liud

A. Struktur Penduduk

Struktur Penduduk Penduduk Desa Hambaro memiliki Latar Belakang yang beraneka ragam, diantaranya agama, jenis kelamin, usia, mata pencaharian dan tingkat pendidikan. Jumlah penduduk Desa Hambaro pada Tahun 2023 tercatat 7.765 Jiwa.¹⁵ Adapun struktur penduduk Desa Hambaro menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, Agama, Mata Pencaharian dan Tingkat Pendidikan secara rinci sebagai berikut :

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
Laki-laki	4.106

¹⁴ <http://hambaro-nanggung.desa.id/interop/prodeskel>, diakses pada 20 Agustus 2023.

¹⁵ <http://hambaro-nanggung.desa.id/interop/prodeskel>, diakses pada 20 Agustus 2023.

Perempuan	3.659
Jumlah seluruh Desa Hambaro	7.765
Jumlah Keluarga: 2.025 KK	

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Agama

Agama	Jumlah Jiwa
Islam	6.745
Katolik	-
Protestan	-
Budha	-
Hindu	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Menurut Mata Pencaharian

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Menurut Mata Pencaharian

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Orang
Petani	
Pemilik Tanah	210
Penggarap	153
Buruh Tani	233
Pengusaha	
Pengusaha Besar	12
Pengusaha Sedang	60
Pengusaha Kecil	126
Pengrajin	35
Buruh Industry	29
Buruh Bangunan	15
Buruh Pertambangan	10
Buruh Perkebunan	82
Pedagang	730
Pengemudi	51
Pegawai Negri	10
TNI/PORLI	-
Pensiunan (TNI/PORLI)	24
Anggota DPRD Kabupaten	-

Anggota DPRD Provinsi	-
Anggota DPR	-
Anggota DPD	-
Anggota MPR	-
Jasa-jasa lainnya	1337

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
Tamat SD	2.912
Tamat SLTP	224
Tamat Tsanawiyah	185
Tamat Aliyah	18
Pesantren salafiyah	3
Pondok modern	1
Tamat perguruan tinggi	2
Sarjana	-
Tamat Akademi/ Samud	-

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Kantor Kecamatan	1
3	RA/TK Islam	1
4	MI	1
5	Musholla	3
6	Posyandu	1
7	Lapangan	1
8	Tower Sinya	1
9	Yayasan ODGJ	1



Gambar 3.2: Kantor Desa Hambaro



Gambar 3.3: Kantor Kecamatan Nanggung



Gambar 3.4: MI Mathlaul Anwar



Gambar 3.5: RA al-Inayah



Gambar 3.6: Musholla al-Murhadiyah RW 07



Gambar 3.7: Posyandu RW 07 Desa Hambaro



Gambar 3.8: Posyandu RW 01 Desa Hambaro



Gambar 3.9: Lapangan RW 07 Desa Hambaro



Gambar 3.10: Pemancar Sinyal Telekomunikasi



Gambar 3.11: Yayasan ODGJ Darul Miftahuddin

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan berbagai masalah yang ada di Desa Hambaro.

Masalah yang ditemukan di Desa Hambaro perlu difokuskan. Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats) dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan internal (Strengths), kelemahan internal (weakness), kesempatan eksternal (Opportunities) serta ancaman eksternal (threats).

Pada pelaksanaannya kami melakukan penelitian dengan menggunakan analisis SWOT agar mempermudah mengidentifikasi situasi internal dan eksternal untuk proses pencarian solusi selama melakukan KKN. Identifikasi situasi ini merupakan basis informasi untuk analisis matriks SWOT, dengan tahapan:

- a. Membuat daftar kekuatan internal,
- b. Membuat daftar kelemahan internal,
- c. Membuat daftar peluang eksternal, dan
- d. Membuat daftar ancaman eksternal.

Matriks SWOT dapat dibagi menjadi dua yakni internal dan eksternal. Dalam matriks SWOT ini ada 6 bidang yang akan dibahas, yaitu:

1. Pendidikan
2. Keagamaan
3. Ekonomi
4. Lingkungan
5. Kesehatan
6. Sosial

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. MI Mathlaul Anwar Desa Hambaro memiliki siswa yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu, serta antusias yang tinggi. 2. RA PAUD Al-Inayah Desa Hambaro memiliki siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya fasilitas yang memadai serta kurangnya tenaga pengajar di MI Mathlaul Anwar Desa Hambaro. 2. Kurangnya kemampuan membaca, menulis, dan menghitung pada murid di MI Mathlaul Anwar Desa Hambaro dan RA PAUD Al-Inayah. 3. Minimnya alat pembelajaran berupa buku paket serta kemampuan membaca, menulis, dan menghitung pada murid di MI Mathlaul Anwar Desa Hambaro.
EKSTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para guru dan staf di MI Mathlaul Anwar Desa Hambaro, RA Paud Al-Inayah Desa 	

	Hambaro menyambut baik serta antusias dengan kegiatan KKN yang diadakan di Desa Hambaro.	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Para mahasiswa/i menguasai beberapa mata pelajaran dimana sesuai dengan yang diajarkan. 2. Besarnya harapan orang tua siswa terhadap pentingnya layanan pendidikan yang bermutu bagi anak-anaknya, sehingga orang tua aktif dan peduli terhadap pengembangan pendidikan anak-anaknya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pengajaran mahasiswa/I menggunakan strategi dan metode yang baru serta menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan inovatif. 2. Mahasiswa/i mampu menerapkan beberapa pembaharuan dalam teknik mengajar guna untuk membuat siswa tertarik dalam belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menyediakan beberapa fasilitas yang bisa menunjang kegiatan selama pembelajaran berlangsung serta kebutuhan yang diperlukan selama belajar mengajar.
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh lingkungan bermain para siswa diluar rumah. 2. Adanya kegiatan lain yang dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pendekatan personal kepada para siswa/i di luar KBM. 2. Membantu siswa/i 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan fasilitas yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di luar sekolah.

para siswa setelah KBM berakhir.	mengerjakan tugas sekolah di luar jam sekolah dengan cara yang inovatif.	
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok KKN 062 menyusun kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan taman baca untuk membaca buku bersama • Belajar bahasa Inggris dan bahasa Arab • Mengajar di PAUD • Mengadakan bimbingan belajar (membaca dan menulis, berhitung) 		

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matrik SWOT Bidang Keagamaan		
	STRENGTHS (s)	WEAKNESS (w)
INTERNAL	1. Warga di Desa Hambaro memiliki antusias yang tinggi terhadap inovasi baru.	1. Minimnya tenaga pengajar di beberapa TPQ.
EKSTERNAL	1. Mayoritas penduduk Desa Hambaro menganut agama Islam.	1. Besarnya antusias warga dalam mengikuti kegiatan keagamaan sehingga kegiatan keagamaan yang dilaksanakan berjalan dengan kurang efektif.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
1. Adanya tempat	1. Mengadakan	1. Mahasiswa/I ikut

<p>yang mumpuni untuk melaksanakan acara keagamaan.</p> <p>2. Jarak tempuh tempat mengajar ngaji yang cukup dekat.</p> <p>3. Kemauan masyarakat yang besar dalam hal keagamaan.</p>	<p>pengajian yang terjadwal serta memberikan materi yang menyenangkan dan diselingi dengan bermain game seputar keagamaan.</p>	<p>serta sekaligus membantu mengajar di TPQ dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang menarik.</p>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>1. Kurangnya rasa kepercayaan organisasi keagamaan di Desa Hambaro terhadap kinerja mahasiswa.</p>	<p>1. Mengadakan kegiatan keagamaan dengan cara dan strategi yang menarik sehingga warga lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan.</p>	<p>1. Diperlukan perhatian yang lebih untuk menertibkan warga di setiap pelaksanaan acara keagamaan.</p> <p>2. Menjalin silaturahmi dengan warga sekitar agar komunikasi menjadi lebih baik.</p>
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok KKN 062 menyusun kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperingati Tahun Baru Islam (1 Muharram 1444 H) • Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an • Mengadakan program hafalan surat-surat pendek kepada murid TPQ 		

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matrik SWOT Bidang Ekonomi		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecakapan dalam mengoperasikan teknologi digital sehingga dapat menjadikan UMKM lebih kompetitif dan berdaya sangat tinggi. 2. Program kerja dalam bidang ekonomi dapat disatukan dengan program kerja yang lain seperti program kerja dalam bidang pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses koneksi dan jaringan sinyal yang tidak stabil di tempat UMKM beroperasi. 2. Fasilitas yang terbatas membuat kegiatan berjalan dengan kurang efektif.
EKSTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kemauan untuk belajar dari pelaku UMKM tentang bagaimana cara menjalankan bisnis dengan teknologi digital. 2. Antusias dari siswa/i dalam menyimak sosialisasi menabung sekaligus menjawab pertanyaan yang diberikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pelaku UMKM yang masih belum mahir dalam menggunakan teknologi digital. 2. Pemberdayaan UMKM yang masih belum dilakukan secara keseluruhan oleh Bumdes setempat.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)

<ol style="list-style-type: none"> Adanya peningkatan pendapatan jika menerapkan teknologi digital pada operasional UMKM. Implementasi teknologi digital pada UMKM dapat meningkatkan akses ke pelanggan dan memperluas pangsa pasar baru baik di dalam desa maupun di luar desa. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan sosialisasi digitalisasi UMKM di beberapa badan usaha yang ada di Desa Hambaro. 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan pemaparan materi melalui presentasi tentang panduan kepada para pelaku UMKM agar dapat lebih memahami bagaimana meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar dalam pemasaran berbasis teknologi digital
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ol style="list-style-type: none"> Banyak pelaku UMKM yang berasal dari dalam desa bahkan luar desa sebagai pesaing yang menerapkan digitalisasi. Target pasar dapat dengan cepat pergi dan berubah. Masih banyak konsumen yang mempertimbangkan keamanan dalam bertransaksi online. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengajak pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas dari produk-produk yang dipasarkan. Memberi arahan kepada pelaku UMKM untuk melakukan inovasi dan strategi baru agar dapat mengikuti perubahan target pasar. 	<ol style="list-style-type: none"> Memberi arahan kepada masyarakat tentang keamanan dalam bertransaksi online dan bagaimana cara mengatasinya. Memberi tutorial mendaftarkan produk dagangan pelaku UMKM yang ada di Desa Hambaro ke toko online.

Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok KKN 0062 menyusun kegiatan sebagai berikut:

- Mengadakan sosialisasi ekonomi tentang digitalisasi UMKM

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matrik SWOT Bidang Kesehatan		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
INTERNAL	1. Tersedianya fasilitas kesehatan anak posyandu untuk melaksanakan kegiatan dalam bidang kesehatan.	1. Kurangnya komunikasi mahasiswa/i KKN kepada masyarakat yang sedang menunggu antrian.
EKSTERNAL	1. Antusias masyarakat yang cukup baik terhadap kegiatan kesehatan posyandu yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN.	1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan kebersihan. 2. Kurangnya komunikasi antara mahasiswa/i KKN dengan tenaga kesehatan. 3. Tidak adanya puskesmas di Desa Hambaro.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
1. Adanya dukungan dari perangkat desa	1. Mengadakan kegiatan	1. Meningkatkan komunikasi dengan

<p>terhadap kegiatan yang akan diselenggarakan.</p> <p>2. Bekerja sama dengan tenaga kesehatan posyandu di Desa Hambaro untuk melakukan kegiatan penimbangan dan pengukuran badan bayi dan anak-anak.</p> <p>3. Informasi dan wawasan mengenai pengolahan sampah rumah tangga di Desa Hambaro masih bisa ditingkatkan.</p>	<p>penimbangan berat badan bayi dan tinggi badan bayi yang terbuka untuk umum dan gratis bagi masyarakat Desa Hambaro.</p>	<p>masyarakat setempat.</p>
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<p>1. Dikhawatirkan masyarakat Desa Hamabro akan kesulitan dalam mendapatkan akses cek kesehatan pada bayi dan anak-anak.</p>	<p>1. Penyediaan tenaga layanan kesehatan untuk kesehatan anak di Desa Hambaro.</p>	<p>1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan bayi dan anak serta kebersihannya.</p>
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok KKN 062 menyusun kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan Posyandu 		

Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan

Matrik SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
INTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalannya komunikasi serta Kerjasama tim yang baik antar warga dan mahasiswa/i. 2. Adanya kesiapan materi dan kemampuan dalam bidang pengolahan sampah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya alat dan bahan (media) yang memadai untuk mendukung berlangsungnya kegiatan. 2. Kurangnya alat kebersihan. 3. Masyarakat tidak mengetahui batasan antar dusun.
EKSTERNAL		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebaran informasi kurang merata karena luasnya wilayah desa. 2. Kurangnya partisipasi dalam gerakan pemuda, tidak ada aktivitas aktif organisasi pemuda dan masjid untuk pendidikan pemuda. 3. Kurangnya partisipasi masyarakat pada

		kegiatan bidang sosial dan lingkungan. 4. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<p>1. Berinisiatif untuk bekerja sama dengan perangkat desa untuk mengajak masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.</p> <p>2. Memberikan kemudahan bagi masyarakat terutama para pendatang untuk mengetahui batas wilayah di Desa Hambaro</p>	<p>1. Pembangunan gapura.</p> <p>2. Mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan di Desa Hambaro.</p>	<p>1. Meletakkan tempat sampah di tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat.</p> <p>2. Melaksanakan bimbingan penyuluhan pengolahan sampah rumah tangga kepada masyarakat.</p>
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<p>1. Dikhawatirkan kurangnya rasa kepedulian dan inisiatif masyarakat</p>	<p>1. Mengajak warga desa Hambaro untuk lebih memperhatikan</p>	<p>1. Menyediakan alat kebersihan di Desa.</p> <p>2. Meningkatkan kesadaran</p>

terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya.	di	sampah yang akan dibuang dan yang masih bisa diolah.	masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok KKN 062 menyusun kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan perayaan HUT RI yang ke-78 • Pembangunan gapura <p>Dari matriks SWOT diatas maka kelompok kami tidak dapat menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penyuluhan pengolahan sampah rumah tangga • Mengadakan kerja bakti dan pengadaan tempat sampah • Membuat papan nama jalan 			

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Menonton Film Edukasi

Bidang	Pendidikan
Program	Garaphilia Mengedukasi
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Menonton Film Edukasi
Tempat, Tanggal	RA al-Inayah Kamis, 27 Juli dan Kamis, 3 Agustus 2023 MI Matlaul Anwar Sabtu, 29 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari, mulai pukul 08.00-10.00 WIB (3 Jam)
Tim Pelaksana	Hanny Juliana Ridwan, Wanda Ernita Zaharani Lubis, Asep Sapdian, Khalilah Andriani, Ayu Komala Sari, Lyra Zetira Zahra, Luzman Razan Syahreza, Farras Fahlevi, Nur Layla.
Tujuan	Guna mengedukasi masalah kebersihan dan sesksualitas pada anak RA dan MI.
Sasaran	Siswa/i RA Al-Inayah dan MI Matlaul Anwar kelas 3-6.

Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan seminggu 1x pada RA dan MI, dimulai dari bersama-sama menonton film edukasi dan praktik khusus RA, dijelaskan secara singkat isi film edukasi serta dilanjut dengan tanya jawab oleh siswa/i.
Hasil Kegiatan	Kegiatan dapat terselenggarakan dengan sangat baik di ukur dari respon pihak sekolah serta siswa/i yang sangat senang dan antusias.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;"><i>Before</i></p>  <p style="text-align: center;"><i>After</i></p>

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi Pemasaran Sertifikasi Kehalalan

Bidang	Ekonomi
Program	Graphilia Berwirausaha
Nomor Kegiatan	4.1
	Sosialisasi Digitalisasi Pemasaran Sertifikasi Kehalalan
Tempat, Tanggal	Posko KKN 062 Sabtu, 5 Agustus 2023 dan Jum'at, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2x (3 Jam/pertemuan)
Tim Pelaksana	Hanny Juliana Ridwan, Asep Sapdian, Nur Layla, Bunga Indah Putri Pratiwi, Faizah Putri Salsabila, Khalilah Andriani, Ayu Komala Sari, Lulu Alpina Dewi.
Tujuan	Guna memberikan informasi kepada masyarakat di Desa Hambaro perihal perdagangan online (shopee) dan sertifikasi halal untuk produk makanan/minuman.
Sasaran	Ibu-ibu PKK Desa Hambaro
Target	10 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan di Posko KKN 062, berlangsung
Hasil Kegiatan	Kegiatan dapat terselenggarakan dengan baik diukur dari respon pihak masyarakat yang antusias dalam menerima informasi sosialisasi ini. Walau memiliki kendala waktu, kami dapat menyelesaikannya dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Before



After

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan HUT Kemerdekaan RI

Bidang	Sosial
Program	Graphilia Cinta Tanah Air
Nomor Kegiatan	5.1

Nama Kegiatan	Perayaan HUT Kemerdekaan RI
Tempat, Tanggal	Lapangan bulutangkis RW 07 Desa Hambaro Yayasan Bina Tauhid Rabu-Sabtu , 16-19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 062
Tujuan	Guna mewadahi kreatifitas masyarakat, menjadi ajang hiburan tahunan serta mempererat silaturahmi antara masyarakat dengan anggota KKN.
Sasaran	Masyarakat di Desa Hambaro
Target	100 Orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan dilaksanakan di 2 tempat, pertama di RW 07 Desa Hambaro yang dimulai pada tanggal 16,17,19 Agustus 2023. Kegiatan berisikan jalan santay, perlombaan dan pentas seni HUT RI.</p> <p>Tempat ke-2 ada di Yayasan Bina Tauhid, yaitu yayasan yang menaungi ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa) dilaksanakn tanggal 18 Agustus 2023 kegiatan berisikan menyanyi Indonesia Raya bersama dan lomba makan kerupuk, balap karung ala HUR RI dengan pasien ODGJ yang kondusif bisa terkontrol emosionalnya.</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan dapat terselenggarakan dengan baik di ukur dari respon pihak masyarakat yang antusias dalam menyambut kegiatan HUT RI. Walau memiliki kendala waktu, kami dapat menyelesaikannya dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Before



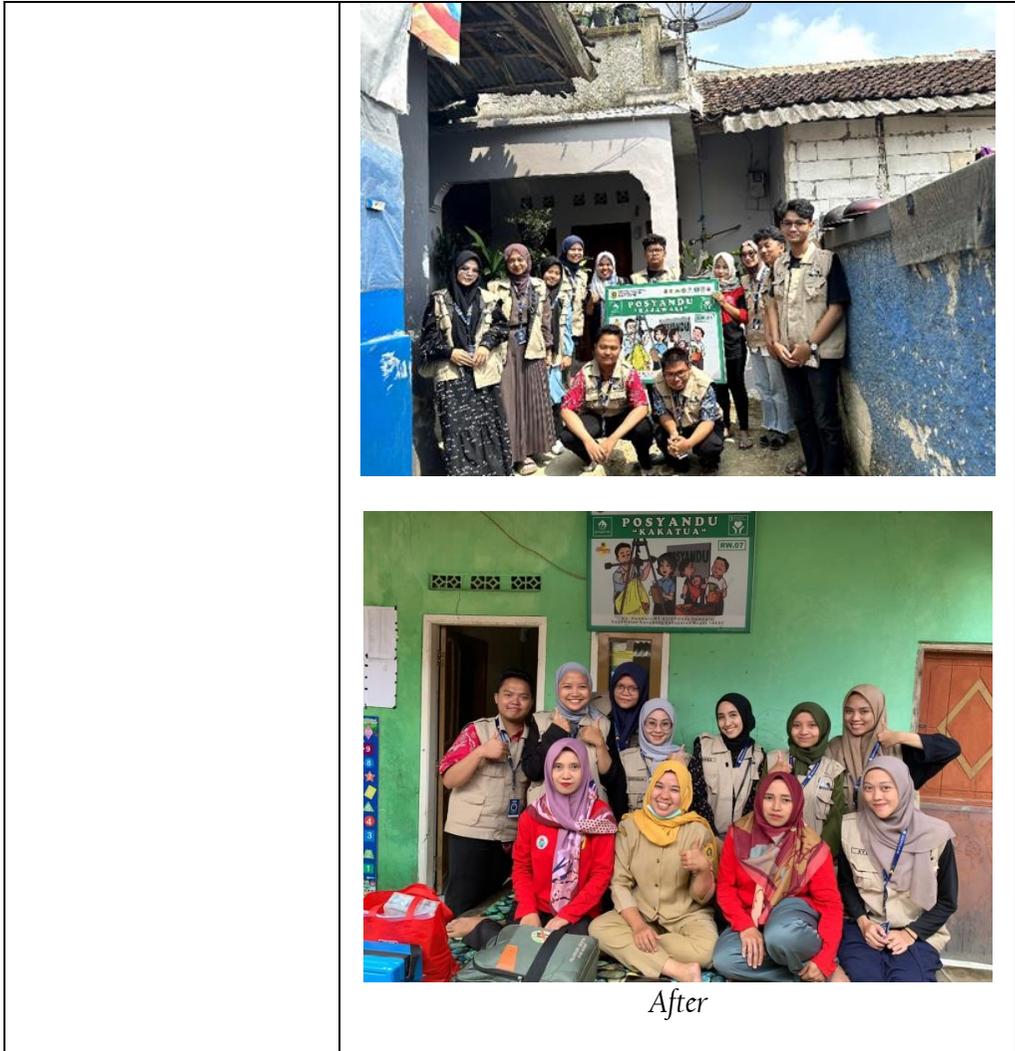
After

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu dan Sosialisasi Stunting

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Graphilia Sehat
Nomor Kegiatan	7.2 dan 7.1

Nama Kegiatan	Posyandu dan Sosialisasi Stunting
Tempat, Tanggal	RW 07/01 Dusun 1, 7-8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Asep Sapdian, Farabi Rahman, Ismail Alif Zufar, Fadlan Faiz, Farras Fahlevi, Renaldi, Bunga Indah Putri Pratiwi, Khalilah Andriani, Hidayatul Mukarromah, Peti Nurhayati, Yesinia Yasmin, Ayu Komala Sari, Nur Fadilah, Nur Layla, Hanny Juliana Ridwan, Wanda Ernita Zaharani Lubis, Lulu Alpina Dewi, Lyra Zetira Zahra
Tujuan	Meningkatkan status kesehatan masyarakat, terutama ibu dan anak, melalui pemantauan pertumbuhan balita, pelayanan kesehatan ibu hamil, imunisasi, penyuluhan kesehatan, dan upaya pencegahan penyakit. Posyandu juga berfungsi untuk mencatat data kesehatan individu dan keluarga guna perencanaan program kesehatan yang lebih efektif serta memberikan akses layanan kesehatan yang lebih dekat kepada masyarakat pedesaan.
Sasaran	Masyarakat Dusun 1
Target	Seluruh Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Posyandu di Desa Hambaro biasanya dilaksanakan setiap bulan, di mana warga desa, terutama ibu hamil, balita, dan anak-anak, berkumpul di lokasi Posyandu yang telah ditentukan. Kegiatan dimulai dengan pemeriksaan kesehatan rutin oleh bidan atau pun petugas kesehatan lainnya. Pemeriksaan mencakup penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemeriksaan kesehatan ibu hamil, serta imunisasi bagi balita.</p> <p>Selain pemeriksaan kesehatan, Posyandu di Desa Hambaro juga menjadi tempat penyuluhan kesehatan, di mana warga dapat memperoleh informasi tentang gizi, sanitasi, perawatan ibu dan anak, serta penyakit yang sedang beredar di wilayah tersebut. Ada juga sesi tanya jawab yang membantu warga memahami lebih baik tentang perawatan kesehatan yang diperlukan.</p>
Hasil Kegiatan	Posyandu ini sangat positif. Pertama-tama, adanya

	<p>pemeriksaan rutin membantu dalam mendeteksi dini masalah kesehatan pada ibu hamil dan balita, sehingga tindakan medis dapat dilakukan segera jika diperlukan. Selain itu, imunisasi yang diberikan membantu meningkatkan tingkat kekebalan anak-anak terhadap penyakit berbahaya. Program penyuluhan kesehatan juga telah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik-praktik kesehatan yang baik kepada warga desa, sehingga mereka dapat menjaga kesehatan keluarga mereka dengan lebih baik.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;"><i>Before</i></p>



Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Bersama Pasien ODGJ

Bidang	Sosial
Program	Graphilia Sehat
Nomor Kegiatan	7.3
Nama Kegiatan	Senam bersama ODGJ di Yayasan Darul Miftahuddin
Tempat, Tanggal	Yayasan Bina Tauhid Jum'at, Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari

Tim Pelaksana	Ismail Alif Zufar, Ahmad Shibli, Renaldi, Farras Fahlevi, Bunga Indah Putri Pratiwi, Nur Fadilah, Khalilah Andriani, Hanny Juliana Ridwan, Fadlan Faiz, Yesinia Yasmin.
Tujuan	Guna bersilaturahmi antar pengurus Yayasan dengan Mahasiswa KKN, memberikan pengalaman bagi individu anggota dalam ke ikut sertaan menjadi bagian masyarakat.
Sasaran	Pasien ODGJ
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 08.00-10.00 WIB di Yayasan Bina Tauhid, kami melakukan senam bersama pasien ODGJ yang terbilang kondusif. Setelah itu, kami bersilaturahmi dengan pengurus Yayasan berbagi ilmu serta cerita yang mereka alami selama berdirinya Yayasan Bina Tauhid.
Hasil Kegiatan	Kegiatan dapat terselenggarakan dengan sangat baik di ukur dari respon pengurus dan pasien ODGj di Yayasan sangat senang dan antusias.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;"><i>Before</i></p>



Tabel 4.II: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Kebersihan Diri untuk Anak

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Graphilia Bersih
Nomor Kegiatan	8.1
Nama Kegiatan	Kegiatan Sosialisasi Kebersihan Diri untuk Anak
Tempat, Tanggal	RA al-Inayah, 26 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	08.00-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Wanda Ernita Zaharani Lubis dan Hanny Jualiana Ridwan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak di RA al-Inayah tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan kesehatan secara umum. Kegiatan ini telah sukses dilaksanakan di Desa Hambaro, menciptakan kesadaran akan kebersihan diri di kalangan anak-anak.
Sasaran	Seluruh anak anak RA al-Inayah
Target	10 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini didesain dengan pendekatan interaktif yang cocok untuk anak-anak. Materi disajikan melalui cerita pendek, gambar-gambar, lagu-lagu, dan nyanyian yang berfokus pada konsep kebersihan diri.</p> <p>Anak-anak diajak untuk memahami pentingnya menyikat gigi pagi hari dan sebelum tidur. Materi ini dihadirkan dalam cara yang sederhana dan</p>

	<p>menghibur agar anak-anak merasa tertarik dan terlibat.</p> <p>Ada sesi demonstrasi langsung yang melibatkan anak-anak dalam menyikat gigi, dan menjaga kebersihan pribadi mereka. Anak-anak diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses ini.</p>
<p>Hasil kegiatan</p>	<p>Sosialisasi Kebersihan Diri “Menyikat Gigi” di RA al-Inayah, Desa Hambaro, telah memberikan kontribusi positif dalam membentuk kebiasaan-kebiasaan sehat pada anak-anak. Ini juga menciptakan kesadaran awal tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sebagai bagian dari gaya hidup sehat yang akan mereka bawa ke masa depan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	<div style="text-align: center;">  <p><i>Before</i></p>  <p><i>After</i></p> </div>

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Mengaji

Bidang	Keagamaan
Program	Graphilia Mengaji dan Bersyiar
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Belajar Mengaji
Tempat, Tanggal	Pengajian Ibu Misnati Pengajian Ibu Sofi Pengajian Ibu Amsorih Pengajian Ibu Uyun
Lama Pelaksanaan	19 Hari (1,5 Jam/hari)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 062
Tujuan	Guna membantu guru mengaji di Desa Hambaro, memberikan pengalaman bagi individu anggota dalam ke ikut sertaan menjadi bagian masyarakat.
Sasaran	Anak-anak usia 4-14 tahun
Target	80 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada sore dan malam hari, di 4 tempat pengajian yang berbeda. Mengajar dilakukan 2-4 orang di setiap tempat pengajian, sistem mengaji menyesuaikan tempat, sistem mengajar terdiri dari memperhatikan bacaan Iqro/Al-qur'an, bersholawat, dan hafalan surat.
Hasil Kegiatan	Kegiatan dapat terselenggarakan dengan sangat baik di ukur dari respon pihak pengajian serta anak-anak yang sangat senang dan antusias.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Rutin Mingguan

Bidang	Keagamaan
Program	Graphilia Mengajar dan Bersyiar
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin Mingguan Bersama Masyarakat Desa Hambaro
Tempat, Tanggal	Mushola al-Murhadiyah, Juli-Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4x/bulan (1 Jam/minggu)

Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 062
Tujuan	Mempererat silaturahmi antara masyarakat dengan anggota KKN.
Sasaran	Ibu dan bapak masyarakat Dusun 1 RW1/7 Desa Hambaro
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada sore hari, mengaji dipimpin oleh tokoh agama setempat, melakukan pengajian tahlil, doa serta di isi ceramah.
Hasil Kegiatan	Kegiatan dapat terselenggarakan dengan sangat baik di ukur dari respon masyarakat yang sangat senang atas kehadiran kami.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;"><i>Before</i></p>  <p style="text-align: center;"><i>After</i></p>

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kompetisi Keislaman

Bidang	Keagamaan
Program	Graphilia Mengajar dan Bersyiar
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Kompetisi Keislaman
Tempat, Tanggal	RA al-Inayah, Rabu, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari mulai pukul 13.00-16.00 WIB (4 Jam)
Tim Pelaksana	Ayu Komala Sari, Yesinia Yasmin, Hidayatul Mukarromah, Farras Fahlevi, Nur Fadilah, Faizah Putri Salsabila.
Tujuan	Untuk melatih kepercayaan diri anak-anak, guna mewadahi anak-anak untuk lomba hafalan surat al-qur'an.
Sasaran	Anak-anak pengajian di 4 tempat mengajar di Desa Hambaro: Pengajian Ibu Misnati Pengajian Ibu Sofi Pengajian Ibu Amsorih Pengajian Ibu Uyun
Target	15 Orang
Deskripsi Kegiatan	Perlombaan Tahfidz yang masuk pada mata lomba HUT RI Ke-78 Desa Hambaro. Kegiatan dilakukan seperti sistem Hafiz Indonesia. Peserta akan sambung ayat dari Surat An-Nas sampai Ad-Dhuha.
Hasil Kegiatan	Kegiatan dapat terselenggarakan dengan sangat baik di ukur dari respon guru pengajian, anak-anak yang sangat senang atas antusias menghafal surat serta mengikuti perlombaan Tahfidz.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



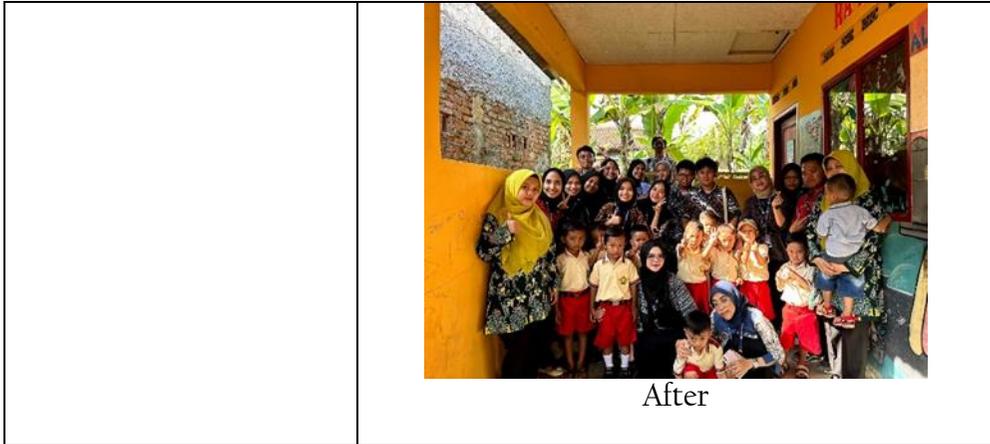
Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di MI

Bidang	Pendidikan
Program	Graphilia Mengajar
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar di MI
Tempat, Tanggal	MI Matlaul Anwar Rabu, 26 Juli 2023-Senin, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	17 Hari Perhari 4 Jam (08.00 WIB- 11.00 WIB)
Tim Pelaksana	Farabi Rahman, Faizah Putri Salsabila, Javier Ezar Abigail, Ayu Komala Sari, Nur Fadilah, Hanny Juliana Ridwan, Nurdila Fatha, Bunga Indah Putri Pratiwi, Ismail Alif Zufar, Farras Fahlevi, Ahmad

	Shibli, Luzman Razan Syahreza, Khalilah Andriani, Fadlan Faiz, Asep Sapdian, Peti Nurhayati, Lyra Zetira Zahra, Yesinia Yasmin.
Tujuan	Guna membantu pihak sekolah yang kekurangan tenaga pengajar, memberikan pengalaman bagi individu anggota dalam ke ikut sertaan menjadi bagian masyarakat.
Sasaran	Siswa/i kelas 3
Target	25 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan setiap Senin-Jum'at pukul 08.00-11.00 WIB, setiap harinya memiliki mata pelajaran yang berbeda.
Hasil Kegiatan	Kegiatan dapat terselenggarakan dengan sangat baik di ukur dari respon pihak sekolah serta siswa/i yang sangat senang dan antusias.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;"><i>Before</i></p>  <p style="text-align: center;"><i>After</i></p>

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di RA

Bidang	Pendidikan
Program	Graphilia Mengajar
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar di RA
Tempat, Tanggal	RA al-Inayah Rabu, 26 Juli 2023-Senin, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	17 Hari Perhari 3 Jam (08.00 WIB-10.00 WIB)
Tim Pelaksana	Renaldi, Peti Nurhayati, Lulu Alpina Dewi, Wanda Ernita Zaharani Lubis, Nur Fadilah, Nur Layla, Hanny Juliana Ridwan.
Tujuan	Guna membantu pihak sekolah dalam mengajar, memberikan pengalaman bagi individu anggota dalam ke ikut sertaan menjadi bagian masyarakat.
Sasaran	Siswa/i RA al-Inayah
Target	10 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan setiap Senin-Jum'at pukul 08.00-10.00 WIB, setiap harinya memiliki mata pelajaran yang berbeda.
Hasil Kegiatan	Kegiatan dapat terselenggarakan dengan sangat baik di ukur dari respon pihak sekolah serta siswa/i yang sangat senang dan antusias.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;">Before</p>



Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Baca dan Bimbingan Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Graphilia Mengajar
Nomor Kegiatan	2.3 dan 2.4
Nama Kegiatan	Pojok Baca dan Bimbingan Belajar
Tempat, Tanggal	Musholla , tentatif
Lama Pelaksanaan	8x dalam 1 Bulan 13.00-15.00 WIB (3 jam)
Tim Pelaksana	Nur Fadilah, Wanda Ernita Zaharani Lubis, Lyra Zetira Zahra, Hanny Juliana Ridwan, Bunga Indah Putri Pratiwi, Hidayatul Mukarromah, Peti Nurhayati, Ayu Komala Sari.
Tujuan	Bimbingan belajar anak-anak di Desa Hambaro juga bertujuan untuk membantu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah dan memberikan dukungan dalam aspek-aspek akademis lainnya, seperti pemahaman konsep-konsep pelajaran. Selain itu, tujuannya adalah untuk memotivasi dan meningkatkan minat anak-anak dalam belajar sehingga mereka dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan mereka.
Sasaran	Anak-anak Desa Hambaro
Target	10 Anak

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan seminggu minimal 1x, selain membaca buku yang kami bawaan anak-anak juga mengerjakan tugas sekolah dan mereview materi sekolah yang mereka dipelajari.
Hasil Kegiatan	Kegiatan dapat terselenggarakan dengan sangat baik di ukur dari respon anak-anak sangat senang dan antusias.
Keberlanjutan Program	Pojok Baca Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;"><i>Before</i></p>  <p style="text-align: center;"><i>After</i></p>

Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Seksualitas untuk Anak

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Graphilia Mengabdi
Nomor Kegiatan	6.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pendidikan Seksualitas untuk Anak
Tempat, Tanggal	RA al-Inayah, Juli 2023
Lama Pelaksanaan	08.00-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Wanda Ernita Zaharani Lubis dan Hanny Jualiana Ridwan
Tujuan	Membekali dan menyadarkan anak pentingnya menjaga kesehatan, kesejahteraan dan martabat mereka dengan cara penanaman perlindungan diri dalam mengembangkan hubungan sosial dan seksual yang baik.
Sasaran	Anak-anak RA al-Inayah
Target	10 Anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini mencakup penyuluhan, diskusi kelompok, dan presentasi materi yang disesuaikan dengan usia anak-anak. Materi yang diajarkan meliputi pemahaman tentang organ reproduksi, konsep privasi, dan pentingnya menjaga tubuh serta perasaan masing-masing. Penggunaan materi visual seperti gambar dan video serta nyanyian agar membantu anak-anak memahami topik tersebut secara lebih baik.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini membantu anak-anak mengembangkan sikap yang sehat terkait dengan tubuh, privasi, dan hubungan antarpribadi. Anak-anak memahami risiko yang terkait dengan perilaku seksual yang tidak aman dan bagaimana menghindarinya. Sosialisasi ini mendorong anak-anak untuk berbicara dengan orang tua atau orang dewasa terpercaya tentang pertanyaan atau masalah

	yang mereka miliki terkait seksualitas.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;"><i>Before and After</i></p>

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Faktor-faktor pencapaian hasil program kerja KKN ini Kami lihat dalam beberapa faktor yang berkaitan dengan masyarakat, sebagai berikut:

1. Keberhasilan dilihat dari antusias masyarakat dalam merespon program kerja.
2. Respon aktif masyarakat dalam pelaksanaan program kerja.
3. Adanya hasil baik dari pencapaian target program kerja.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama lebih dari satu bulan, KKN Graphilia 62 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melaksanakan beragam program kerja di desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Program-program ini telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat dan kebutuhan mereka. Program kerja yang kami jalankan mencakup berbagai bidang, termasuk pendidikan dan keagamaan, sosial, ekonomi, serta lingkungan dan kesehatan.

Di dalam sektor pendidikan dan keagamaan, tim KKN kami melaksanakan berbagai program kerja yang beragam. Ini termasuk kegiatan bimbingan belajar harian yang bertujuan membantu anak-anak menyelesaikan tugas sekolah dan meningkatkan pengetahuan mereka dalam berbagai aspek, memberikan pengajaran terhadap sekolah-sekolah yang berada di desa Hambaro. Selain itu, kami memberikan pengajaran tentang tata cara mengaji yang benar kepada anak-anak, mendukung staf sekolah dalam proses pengajaran, membangun taman baca sebagai sarana untuk meningkatkan minat membaca di komunitas setempat, memberikan tontonan berupa film edukasi terhadap anak-anak sekitar desa agar menarik minat belajar dari anak-anak tersebut, serta turut serta dalam mengikuti kegiatan kajian mingguan yang diadakan oleh majlis ta'lim ibu-ibu di desa untuk memperkuat aspek spiritual dalam masyarakat.

Dalam aspek sosial, tim KKN kami telah mengadakan sebuah kegiatan sosialisasi stunting kepada warga desa Hambaro dan mengadakan kegiatan posyandu. Kami juga telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial, termasuk Sosialisasi kebersihan diri untuk anak dan mengadakan senam mingguan Bersama ODGJ di Yayasan Darul Miftahudin, dan kami juga mengadakan kegiatan sosialisasi Pendidikan seksualitas untuk Anak, serta turut serta dalam perayaan HUT RI yang ke-78 dengan mengorganisir berbagai jenis perlombaan untuk memupuk semangat nasionalisme dan memperkuat ikatan persaudaraan antar sesama.

Dalam sektor ekonomi, kami dalam tim KKN melaksanakan program penyuluhan terkait Digitalisasi pemasaran Sertifikasi kehalalan. Di sini, kami berbagi pengetahuan kepada masyarakat tentang strategi untuk meningkatkan daya tarik dan daya saing UMKM yang dimiliki oleh komunitas setempat di pasar. Selain itu, kami membantu mereka mendaftarkan lokasi-lokasi UMKM tersebut di Google Maps agar lebih mudah diakses oleh masyarakat dari luar wilayah.

Semua program kerja yang telah kami sebutkan sebelumnya telah berjalan sesuai dengan ekspektasi kami dan telah memenuhi kebutuhan di desa tersebut. Selain itu, pihak aparat desa juga memberikan apresiasi terhadap program-program yang telah kami jalankan di desa tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman kami setelah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan di Desa Pasir Barat, kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini masih memiliki banyak kekurangan, serta program yang telah kami laksanakan masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Hambaro.

Maka dari itu kami memberikan beberapa rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa mendatang menjadi lebih baik lagi, diantaranya:

1. Pemerintah Setempat

Bagi pemerintah setempat diharapkan untuk lebih baik lagi memperhatikan infrastruktur pendidikan di Desa Pasir Barat khususnya terkait pengadaan perpustakaan dan taman baca untuk anak-anak yang di Desa Pasir Barat sehingga melahirkan generasi yang pandai membaca dan cerdas. Selain itu kami mengharapkan pemerintah setempat untuk menyediakan sedikit tempat untuk pengumpulan sampah-sampah agar lebih mudah diangkut dan tidak membuangnya sembarangan ke area sungai sehingga sungai tidak akan tercemar dan bersih.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM) UIN Jakarta

Kami dari KKN Hanantasena hendak memberikan sedikit komentar ataupun rekomendasi untuk pihak Universitas. Persiapan

kegiatan KKN yang dilakukan pihak PpM UIN Jakarta sudah dilaksanakan dengan baik. Hanya saja tentang sosialisasi pihak PpM terhadap semua kelompok yang tidak merata kepada semua kelompok. Tapi, semua persiapan menurut kami sudah bagus.

Harapan kami, semoga di program KKN pada tahun berikutnya pihak universitas bisa lebih mampu memberikan dukungan baik secara moral maupun materil kepada peserta KKN UIN Jakarta, agar lebih siap menghadapi berbagai tantangan-tantangan yang ada di lapangan nantinya.

3. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Desa Hambaro pada masa yang akan datang

Untuk tim KKN-PpMM pada masa mendatang yang akan menjadikan Desa Hambaro sebagai lokasi pelaksanaan KKN-PpMM, kami mengharapkan agar lebih memfokuskan pada pembuatan program-program yang memberdayakan usia-usia anak-anak Sekolah Dasar dan remaja. Karena kami menilai di Desa Hambaro masih sangat kurang kesempatan dan wadah yang diberikan kepada anak-anak usia Sekolah Dasar dan remaja.

Serta program-program yang berhubungan dengan lingkungan seperti penanggulangan sampah, kerja bakti mingguan, senam pagi, dan lain sebagainya, sebagai fokus program juga untuk meningkatkan kerja sama warga dalam menciptakan lingkungan menjadi lebih baik dan terlebih lagi terhadap pedagang-pedagang kecil untuk meningkatkan hasil produksi.

Bagian Kedua: Refleksi Hasil Kegiatan

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Pak. Subhan (Pak RW 07 Dusun 1 Desa Hambaro)

“Terimakasih kepada ade-ade yang sudah melaksanakan kegiatan KKN kurang lebih selama 1 bulan, dan Alhamdulillah masyarakat menerima ilmu dari ade-ade yang sedang melaksanakan kegiatan KKN, mudah-mudahan ilmu yang sudah diberikan kepada anak-anak kami yang ada di Dusun 1 mudah-mudahan banyak manfaatnya. Pesan dan kesan Alhamdulillah masyarakat antusias dengan kedatangan ade-ade mahasiswa UIN Jakarta, yang mudah-mudahan kedepannya kami harapkan adalagi tahun-tahun berikutnya untuk bisa melaksanakan KKN di Dusun 1 Kampung Hambaro, Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung. Doa dari kami mudah-mudahan ade-ade semua sukses dalam melaksanakan kegiatan di UIN Jakarta, dan juga mudah-mudahan cepet selesai kegiatannya dan kami mendoakan mudah-mudahan ade-ade semua bisa menggapai cita-citanya dan bisa berhasil, sukses, dan lancar mendapatkan SI”.

2. Bu Ntis (Pimpinan RA al-Inayah Desa Hambaro)

“Terimakasih atas kedatangan kakak-kakak mahasiswa yang telah membantu di RA al-Inayah dalam mengajar, kami merasa terbantu dengan adanya kakak-kakak, dan putra/I RA al-Inayah juga sangat antusias dan senang sekali dengan kedatangan kakak-kakak. Alhamdulillah kegiatannya berjalan dengan lancar dan semoga ilmu yang didapat menjadikan ilmu yang bermanfaat, berkah dunia dan akhirat. Doa dari kami semuanya RA al-Inayah untuk kakak-kakak semoga apa yang di cita-citakan tercapai dan cepat wisuda dengan nilai skripsi yang terbaik”.

3. Pak. Abdul Rozak (Kepala Dusun 1 Desa Hambaro)

“Terimakasih kepada kakak-kakak yang sudah melaksanakan KKN di desa Hambaro ini tepatnya di Dusun 1. Dalam waktu yang singkat, kami sangat senang dengan kedatangannya kakak-kakak disini sangat membantu kami serta dengan kedatangannya kakak-kakak anak-anak disini begitu sangat antusias untuk ikut belajar

bersama kakak-kakak, serta bermain bersama kakak-kakak. Keberadaan kakak-kakak telah membawa energi positif dan semangat baru di lingkungan kami. Kami mendoakan agar kakak-kakak mahasiswa selalu sehat, bahagia, dan sukses dalam semua hal yang dijalani. Semoga kita dapat bertemu lagi di lain waktu”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Merangkai Asa: Kisah Inspiratif Mahasiswa KKN 062 Graphilia di Desa Hambaro”

Oleh : Farras Fahlevi

Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora

Di dalam lembaran-lembaran kisah ini, aku akan memulai sebuah perjalanan yang akan membawa kita jauh dari dunia kampus dan menjelajahi lorong-lorong kehidupan di Desa Hambaro. "Merangkai Asa: Kisah Inspiratif Mahasiswa KKN 062 Graphilia di desa Hambaro" merupakan sebuah cerita yang memaparkan kisah nyata mahasiswa KKN yang memutuskan untuk mengabdikan diri mereka, menyelam harapan, dan memberikan inspirasi kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam cerita ini, aku akan menemukan bagaimana kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menjadi sumber inspirasi, untuk membuktikan bahwa perubahan dapat dimulai dari mana saja dan siapa saja yang bersedia untuk memulainya.

Kisah dimulai dari sebuah perkenalan

Mari saatnya saya akan membawa para pembaca untuk *flashback* lagi kebelakang. Cerita ini dimulai dari sebuah munculnya sebuah file yang berbentuk PDF yang berisi mengenai pembagian daftar nama kelompok KKN, hal ini yang membuat saya menunggu adalah dimana desa yang akan saya singgahi selama satu bulan KKN nanti dan tentunya saya sangat penasaran kepada teman-teman baru yang akan menemani saya selama satu bulan penuh. Dan akhirnya nama saya terlihat di kelompok 062, disaat itu saya mengetahui nama dan kelompok yang saya dapat, saya langsung bergegas untuk mencari nama-nama anggota dari kelompok 062.

Ternyata di dalam kelompok KKN 062 aku tidak sendirian, aku sekelompok dengan teman satu jurusan ku bahkan satu kelas dengan ku

hehe. Dan aku bertanya-tanya "Kok bisa yaa sekelompok KKN dengan teman satu jurusan bahkan satu kelas dengan ku hmmm" ini tak disangsangka oleh ku. Setelah melihat nama-nama kelompok KKN, aku dikirim link WA oleh salah seorang teman KKN ku dari media sosial Instagram untuk bergabung ke dalam grup WhatsApp kelompok KKN 062. Dan di dalam kelompok KKN ku, kami beranggotakan 23 mahasiswa dari berbagai macam jurusan dan fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Di dalam grup WA tersebut, awal-awal masih terasa canggung karena kami berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Mulailah, teman-teman ku untuk memulai sebuah obrolan dengan perkenalan di grup, lalu bertukar Instagram, dsb. Disitu kami mulai mengadakan rapat melalui zoom meeting sambil perkenalan satu persatu, sambil rapat kami menentukan "Siapa yang ingin menjadi ketua kelompok KKN" dan akhirnya tidak ada satu teman pun yang ingin mau menjadi ketua kelompok KKN. Akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan rapat kedua sekaligus menentukan ketua kelompok, struktur anggota kelompok, dan pembagian divisi, yang diadakan secara offline yang waktu dan tempat akan ditentukan dikemudian hari.

Pada tanggal 12 Mei 2023, kami mengadakan rapat kedua secara offline di salah satu cafe yang berada di Ciputat. Disitulah kami bertemu dengan teman-teman KKN 062. Awal mula ketemu dengan teman-teman memang canggung, namun lama kelamaan kami mulai memperkenalkan diri satu per satu, canda tawa, bersenda gurau, dsb. Sambil berbincang-bincang kami mulai rapat untuk menentukan ketua kelompok KKN 062, lalu teman ku membuat sebuah polling di WA calon ketua KKN dari laki-laki. Setelah melakukan polling WA terpilihlah salah satu dari teman KKN kita yang bernama Fadlan sebagai ketua kelompok KKN 062 dengan hasil polling terbanyak. Setelah memilih ketua kelompok KKN, lalu kami membentuk struktur anggota kelompok, dan pembagian divisi.

Pada saat pembagian divisi, aku memilih masuk ke divisi perlengkapan karena kalau ada kegiatan acara di HMPS SPI aku selalu masuk ke divisi perlengkapan, dan aku sudah ahli dalam mencari barang-barang hehe. Di dalam divisi perlengkapan aku tidak sendirian, aku

ditemani oleh dua orang teman ku bernama Razan dan Ismail mereka yang siap mencari barang-barang yang dibutuhkan oleh kelompok KKN.

Pada rapat selanjutnya, kami menentukan nama kelompok KKN yang bagus digunakan untuk nama kelompok kami. Kami disitu berdiskusi mencari nama kelompok yang bagus, dan akhirnya kami menemukan nama untuk kelompok kami yaitu "Graphilia". Nama Graphilia memiliki filosofi yang merupakan gabungan antara dua kata yaitu Graphein dan Philia. Graphein dalam bahasa Yunani berarti tulisan, gambaran, mencitrakan, menjelaskan Philia adalah kasih antara sahabat/saudara Jadi kalau digabung, Insha Allah artinya kelompok yang dapat menggambarkan/mencitrakan orang-orang dengan memberikan kasih dan kedamaian satu sama lain layaknya saudara. Pada tanggal 16 Juni 2023, kami berkumpul untuk pertama kalinya dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) yang bernama ibu Fardiana Fikria Qur'any yang biasa disapa dengan ibu Fikria. Kami berkumpul di selasar fakultas Sains dan Teknologi. Disana kami membahas program kerja selama satu bulan yang ingin dibahas untuk survei ke desa Hambaro.

Petualangan untuk Merajut Asa di desa Hambaro pun dimulai....

Kami memulai petualangan KKN ke desa Hambaro pada hari Minggu, 23 Juli 2023. Kami bersama dengan teman-teman yang beranggotakan 19 orang mulai melakukan perjalanan, kami berkumpul di FEB pada pukul 2 siang. Lalu yang 15 orang naik tronton, dan 4 orang lagi termasuk saya naik motor. Nah sisanya yang 4 orang lagi berangkat di hari Senin, 24 Juli 2023 karena untuk mengikuti kegiatan pelepasan KKN reguler di gedung Auditorium Harun Nasution di kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Perjalanan pun dimulai pada pukul 15.00 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) menuju ke desa Hambaro, Kec Nanggung, Kab Bogor. Perjalanan ditempuh kurang lebih hampir 2 jam. Kami tiba di desa Hambaro pada pukul 17.30 WIB. Sesampainya di desa, kami di sambut oleh kepala dusun desa Hambaro bernama bapak Abdul Rozak. Lalu kami diantar oleh beliau menuju ke posko yang akan menjadi tempat kita mengabdikan untuk desa Hambaro selama satu bulan. Sesampainya di posko, kami membereskan barang bawaan kami, lalu membereskan posko untuk kami tidur malam ini. Untuk posko yang perempuan dipisah

dengan posko yang laki-laki, namun jarak dari posko laki-laki ke posko perempuan tidak begitu jauh. Setelah berbincang-bincang dengan teman satu posko, aku memutuskan untuk tidur malam dan melanjutkan kegiatan pembukaan KKN esok hari.

Acara pembukaan KKN kelompok 062 Graphilia dilaksanakan di hari kedua kedatangan kami disana tepatnya pada hari Selasa, 25 Juli 2023 yang dihadiri oleh perwakilan dari desa yaitu bapak Abdul Rozak selaku kepala dusun desa Hambaro, bapak RW 07 dan RW 01, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Teman-teman mahasiswa KKN 062, turut hadir juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ibu Fardiana Fikria Qur'any yang berkesempatan hadir dalam kegiatan pembukaan KKN 062 yang bertempat di Musholla al-Murhadiyah desa Hambaro. Alhamdulillah kami sangat disambut hangat oleh masyarakat Desa Hambaro dan selama kami melaksanakan proker kami masyarakat di desa Hambaro turut berpartisipasi dalam program kerja yang sudah kami buat selama satu bulan.

Kenangan di desa Hambaro

Banyak kenangan yang tidak dapat terlupakan di desa Hambaro. Kenangan pertama saya di desa Hambaro yaitu mengajar di MI Mathla'ul Anwar di kelas 3 dan kelas 1. Disitu merupakan first impression saya mengajari anak-anak SD kelas 1, yang pada saat itu saya dan teman saya bernama bang Renaldi mengajari anak kelas 1 menulis dan berhitung yang dimana anak kelas 1 itu sulit diatur. Ada yang mau minta istirahat, ada yang tidak mau menulis, ada yang nangis, ingin cepat pulang, dsb yang membuat saya dan teman saya kewalahan. Dan itu merupakan kenangan mengajar anak kelas 1 yang membuat pikiran, dan hati terkuras energi. Pokoknya kunci mengajar anak kelas 1 harus banyak-banyak sabar.

Kenangan selanjutnya adalah mengajar di pengajian anak-anak di desa Hambaro. Pada saat itu saya dan teman saya mulai mengajar ngaji dirumah Teh Sofi di RW 01 desa Hambaro. Disitu kami mulai mengajar ngaji pada pukul 18.15-19.00 WIB. Kami mengajari anak-anak baca Iqra, lalu membaca Alquran yang belum begitu lancar membacanya. Disitu anak-anak sangat antusias ingin diajari membaca oleh kakak-kakak dari mahasiswa KKN. Setelah selesai mengaji, anak-anak disuruh bergabung kembali untuk menghafal Alquran bersama dari surat Ad-Dhuha sd An-

Nas, lalu anak-anak disuruh menyanyi bersama wiridan yang diajarkan oleh gurunya, namun kami hanya mengikuti saja karena kami tidak mengerti karena lagi itu menggunakan bahasa Sunda. Namun anak-anak sangat senang ada mahasiswa KKN yang mau mengajarkan membaca Alquran dan Iqra kepada anak-anak.

Kenangan selanjutnya adalah kegiatan mengaji bersama dengan masyarakat di Musholla al-Murhadiyah desa Hambaro ba'da sholat maghrib setiap malam minggu. Kegiatan ini dibimbing oleh ustadz di desa Hambaro dengan metode ceramah. Namun, kami kurang mengerti dikarenakan menggunakan bahasa Sunda. Namun ini merupakan suatu pengalaman yang tak terlupakan untuk bisa mengaji bersama dengan masyarakat di desa Hambaro.

Kenangan selanjutnya adalah melakukan kegiatan di posko bersama dengan teman-teman KKN. Di posko kami melakukan kegiatan seperti : masak bersama yang dilakukan oleh tim piket masak setiap hari. Disitu kami masak setiap pagi, siang, dan malam. Setelah itu kami menikmati makanan yang dimasak oleh tim piket di hari itu, dan makanannya enak-enak apalagi makanan yang dimasak oleh tim piket hari jum'at dimana masakannya enak sekali hehe. Selain itu di posko kami juga sekali nonton film yang bergenre "Horor" setiap malam dari jam 10 keatas. Setiap malam kami mengadakan semacam games yang bisa diikuti oleh teman-teman seperti (main kartu UNO, main kartu truth or dare, main werewolf, dsb). Selain itu kami juga melakukan kegiatan keagamaan seperti, kegiatan membaca surat Yasin dan juga doa tahlil untuk kelancaraan kegiatan KKN di desa Hambaro.

Di Kesibukannya kami menjalankan proker KKN, kami juga melakukan refreshing jalan-jalan ke curug yang berada di Kabupaten Bogor. Disitu kami mengunjungi curug love yang berada di dekat pertambangan PT ANTAM. Perjalanan dari desa Hambaro ke curug love kurang lebih memakan waktu sekitar 2 jam, sesampainya di Curug kami menikmati curug dengan berenang di curug yang membuat badan kami terasa dingin, tak lupa kami juga membagikan moment yang tak dapat dilupakan bersama dengan teman-teman KKN 062. Selain pergi ke curug love, kami juga mengunjungi curug cikuluwung yang berada di wilayah Pamijahan, Kab Bogor. Di perjalanan menuju ke curug cikuluwung kami

harus melewati rintangan dan tantangan yang harus kami lewati untuk bisa sampai ke curug cikuluwung. Perjalanan kami terbayarkan dengan keindahan curug cikuluwung yang sangat memikat mata, sesampainya di curug cikuluwung kami langsung menceburkan badan kami ke dalam curug yang membuat badan kami terasa dingin saat di dalam air. Tak lupa kami juga selalu mengabadikan moment bersama dengan teman-teman KKN 062 di curug cikuluwung. Kapan lagi moment ini akan terulang lagi dengan teman-teman

Kenangan selanjutnya adalah mengikuti acara 17 Agustus yang ke 78. Disitu kami dari mahasiswa KKN 062 Graphilia ikut terlibat aktif menjadi panitia 17 an, kami tidak sendirian dalam melaksanakan kegiatan 17 an, kami juga berkolaborasi dengan para pemuda desa Hambaro di RW 07 dan RW 01. Mulai dari rapat pembentukan panitia 17, lalu setelah itu rapat panitia 17 seperti (pembuatan proposal, penyusunan RAB, dsb). Setelah itu kami juga melakukan pemasangan umbul-umbul, bendera merah putih, serta hiasan untuk meramaikan acara 17 an. Kami dan para warga masyarakat desa Hambaro ikut turut terlibat dalam melakukan pemasangan umbul-umbul dan bendera.

Puncak dari acara ini yaitu pada hari kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada hari Kamis, 17 Agustus 2023. Disitu para panitia dan warga masyarakat RW 07 dan RW 01 desa Hambaro turut serta meramaikan acara 17 an dan para masyarakat juga mengikuti perlombaan yang dibuat oleh panitia seperti : lomba balap karung, estafet belut, bola daster, makan kerupuk, pecahin balon, koin pepaya, joget jeruk, dsb. Para masyarakat sangat antusias mengikuti perlombaan 17 an yang dibuat oleh para panitia, serta di dalam perlombaan tersebut terdapat hadiah yang sangat murah meriah dan hadiah tersebut akan dibagikan pada malam puncak yaitu tanggal 19 Agustus 2023.

Sebelum ke acara malam puncak, kami sebelumnya juga mengadakan kegiatan 17 an di Yayasan ODGJ Darul Miftahuddin yang jarak dari desa Hambaro sangat berdekatan. Disitu kami mengadakan lomba 17 an dengan para penyintas gangguan jiwa yang disitu mereka butuh perhatian dan penyemangat untuk hidup, makannya disitu kami dari para mahasiswa KKN 062 mengadakan semacam lomba kecil-kecilan seperti : lomba balap karung dan lomba makan kerupuk. Disitu para

penyintas gangguan jiwa, mereka sangat antusias dalam melakukan kegiatan lomba 17 an. Tak lupa kami juga membagikan hadiah lomba untuk mereka yang juara lomba balap karung dan lomba makan kerupuk. Mereka sangat senang dikasih hadiah lomba, dan tidak lupa kami berfoto bersama untuk kenang-kenangan di Yayasan ODGJ Darul Miftahudin untuk membahagiakan mereka disana agar tetap semangat dalam menjalani kehidupan.

Pada malam puncak yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Agustus 2023, kami mulai mengadakan kegiatan dari sore hari seperti : pembagian hadiah juara lomba, tarian yang dibawakan oleh anak-anak desa Hambaro. Acara malam puncak 17 an ditutup dengan perpisahan mahasiswa KKN 062 Graphilia dengan para masyarakat desa Hambaro, di dalam rangkaian acara perpisahan tak lupa hadir juga ibu Fardiana Fikria Qur'any selaku DPL mahasiswa KKN 062. Disitu kami menampilkan video singkat tentang perjalanan kami di desa Hambaro yang penuh dengan canda, tawa, suka, maupun duka. Selain menampilkan video kami juga memberikan cinderamata kepada bapak Abdul Rozak selaku kepala dusun desa Hambaro. Dan yang paling menyedihkan adalah kami bersama dengan masyarakat menyanyikan lagu perpisahan yang dinyanyikan oleh musisi perempuan ternama bernama Endank Sukamti dengan judul "Sampai Jumpa". Disitulah saya mulai merasakan kesedihan, betapa terharunya aku dengan desa Hambaro disitulah banyak kenangan yang tidak dapat terlupakan di desa Hambaro.

Pesan untuk desa Hambaro

Saya ingin mengirimkan pesan yang penuh rasa rindu di desa Hambaro. Setiap momen yang kami habiskan bersama kalian di Desa Hambaro adalah kenangan berharga yang tak terlupakan. Kehangatan sambutan, senyuman warga, dan keindahan alamnya telah menyentuh hati kami dengan cara yang tak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Saya dan teman-teman dari Mahasiswa KKN 062 GRAPHILIA, berterima kasih telah diajak untuk hadir bergabung dalam sebuah petualangan ini bersama kalian di desa Hambaro. Desa Hambaro merupakan sumber inspirasi bagi kami, dan kami berkomitmen untuk berkontribusi sebaik mungkin dalam upaya pengembangan dan kesejahteraan desa ini agar lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.

Kami merindukan canda tawa anak-anak, cerita bijak para orang tua, dan kerja keras bersama dalam proyek-proyek yang kami jalankan bersama. Desa Hambaro bukan hanya tempat kami bekerja, tetapi juga menjadi rumah kedua bagi kami. Meskipun waktu kami bersama kalian terbatas, kenangan-kenangan itu akan selalu tersimpan dalam hati kami. Kami berharap suatu hari nanti bisa kembali berkunjung dan merasakan kehangatan dan keramahan Desa Hambaro lagi. Dalam waktu yang akan datang, kami berharap bisa belajar dari kebijaksanaan, keunikan budaya, dan kebaikan hati kalian. Kami siap bekerja sama dalam berbagai proyek dan inisiatif untuk menciptakan suatu perubahan yang positif. Mari kita bersama-sama menjaga semangat gotong royong dan kebersamaan yang sudah menjadi ciri khas Desa Hambaro. Bersama, kita akan mencapai tujuan yang lebih baik dan membangun masa depan yang cerah.

Ada pertemuan pasti ada perpisahan, sampai kita bertemu lagi. Desa Hambaro tercinta, kami selalu menyimpan rindu dan kenangan indah bersama kalian dalam hati kami.

“Hambaro dan Ceritanya”

Oleh: Nurdila Fatha

Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora

Cerita ini berawal sejak saya dan teman-teman kelompok KKN 062 ditempatkan di Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor Jawa Barat untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dari awal kedatangan saya di desa ini saya selalu bersyukur dan kagum dengan segala potensi desa, keberagaman, dan kebersamaan warganya yang membuat saya dan teman-teman dapat mengambil banyak pelajaran dari desa ini. Termasuk hidup dengan banyak kepala dalam satu bulan itu hal yang mungkin untuk beberapa orang agak sulit untuk dilewati.

Satu bulan saya lalui hari-hari di Desa Hambaro, saya banyak belajar mengenai cara menghargai perbedaan, peduli sesama, tolong menolong, hingga hangatnya kebersamaan. Diawal kami tinggal disana kami masih banyak melakukan penyesuaian dan memerlukan beberapa

bantuan, dan syukurnya warga Desa Hambaro tidak pernah segan untuk membantu kami. Dari situ saya sadar bahwa tolong menolong merupakan hal yang penting yang biasa dilakukan warga disini. Mungkin kegiatan yang sangat menyentuh adalah ketika bermain di yayasan ODGJ di Desa Hambaro. Dalam satu bulan hidup dengan berbagai karakteristik manusia jadi tahu bahwa sifat semua orang memang tidak bisa dilihat hanya dari covernya saja. Berbagai sifat orang yang cuma bisa kita maklumi tanpa bisa kita tegur. Hidup dengan berbagai sifat pun mengajarkan bahwa tidak semua candaan bisa diterapkan ke semua orang, ah aku jadi paham ternyata dunia luar yang ku lalui selama ini ternyata tidak ada apa-apa nya dibanding hidup dengan mereka.

Hal lain yang membuat saya kagum dengan masyarakat Desa Hambaro yakni mereka dapat hidup damai berdampingan di tengah keberagaman. Mungkin untuk orang pendatang seperti kami sekelompok, beberapa warga menganggap mahasiswa wadah untuk menampung semua kebutuhan mereka tanpa bantuan mereka. Mungkin lumayan sulit dari warga desa setempat adalah komunikasi dan rasa percaya mereka terhadap kita.

Kehangatan warga Hambaro juga saya dan teman-teman rasakan ketika kami melaksanakan program-program KKN kelompok kami. Kami selalu mendapatkan sambutan baik dari warga terhadap program-program yang kami laksanakan. Hal yang mungkin jarang sekali saya lakukan ketika saya hidup bermasyarakat di tempat tinggal saya saat ini. Hambaro dan ceritanya mengajarkan banyak ilmu baru untuk saya. Bukan hanya ilmu-ilmu secara teori tapi juga ilmu-ilmu kehidupan yang jarang saya dapatkan selama ini. Mungkin satu bulan tidak cukup untuk berbagi banyak hal kepada Desa Hambaro, tapi untuk saya satu bulan ini amat sangat berharga untuk bekal di kehidupan selanjutnya.

“KKN Graphilia : Kisah pertemuan singkat banyak mengukir kenangan”

Oleh : Nur Fadilah

Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Kurang lebih selama empat semester saya menjalani perkuliahan secara online. Artinya, hampir dua tahun saya menjalani kuliah online dirumah yang jujur sangat membosankan karena melakukan kegiatan belajar setiap harinya melalui handphone dan laptop tanpa bertemu dengan teman teman dan tugas-tugas yang selalu datang tidak ada habisnya. Meskipun dibalik itu ada hikmahnya karena kuliah online irit ongkos dan tidak bertarung dengan kemacetan Ciputat hehe. Singkat cerita tiap semester kian berlalu dengan cepat, tak terasa memasuki semester 6 dimana saya sudah mulai berkuliah offline karena covid telah mereda, menjalani hari-hari kuliah seperti biasa hingga mendapat informasi bahwa pendaftaran KKN telah dibuka sekitar di bulan April. Atas informasi tersebut saya langsung mendaftar lewat AIS, tentu saja saya mendaftarkan diri mengikuti KKN regular. Tentunya informasi adanya KKN ini membuat saya senang sekaligus banyak berdoa karena proses KKN juga tentunya membutuhkan waktu, mental, dan biaya yang harus dipersiapkan sendiri. Setelah saya melakukan pendaftaran saya menunggu proses selanjutnya yakni mulai dari pembagian kelompok, dosen pembimbing lapangan, dan penempatan desa untuk KKN, serta adanya pembekalan yang diadakan oleh pihak PPM UIN Jakarta.

Hari-hari setelah mendaftar KKN berlalu, pengumuman pembagian kelompok disiarkan melalui media social Instagram PPM UIN Jakarta. Informasi ini saya dapatkan dari teman sejurusan awalnya, saya dikabarkan melalui WhatsApp oleh teman, melalui sebuah room chat teman saya sudah mengirim file PDF berisikan nama-nama mahasiswa/i dari berbagai jurusan. Dengan hati yang penuh penasaran saya membuka file PDF yang berjumlah ratusan nama tersebut, setelah scroll nama-nama dengan teliti satu-persatu, Kelompok 062, disitulah nama saya Nur Fadilah tertulis. Setelah saya perhatikan lagi nama-nama mahasiswa yang lain yang di kelompok 062 saya terdiam sejenak, mengeluh, dan sempat sedih karena tidak ada satupun yang saya kenal di kelompok tersebut. Tetapi setelahnya saya berusaha mencari teman kenalan di kelompok

tersebut, melalui akun social media PPM UIN Jakarta saya membalas komentar salah satu mahasiswa yang berkomentar “Kelompok 062 merapat” setelah saya berkomentar, DM muncul di Instagram saya, ternyata teman satu kelompok menawarkan link grup untuk bergabung di WhatsApp, tidak berlama-lama saya langsung bergabung. Setelah bergabung satu persatu kami list nama serta jurusan kami masing-masing. Setelah itu teman-teman anggota kelompok 062 menentukan waktu untuk zoom meeting. Sayangnya, zoom meeting pertama untuk berkenalan dengan teman sesama kelompok 062 tidak bisa ikut, karena hari itu tepat hari dimana ayah saya meninggal dunia.

Pada tanggal 12 Mei 2023, kelompok 062 mengadakan pertemuan pertama kali secara offline, di salah satu café depan fakultas FISIP, karena kebetulan tepat di depan fakultas saya, saya mengusahakan waktu untuk ikut pertemuan tersebut. Pertemuan pertama kalinya memang dibuat untuk kami saling mengenal nama dan wajah masing-masing serta latar belakang jurusan. Namun, waktu itu saya memperkenalkan diri belakangan karena telat datang, setelah itu teman-teman melanjutkan perbincangan mulai dari pemilihan ketua untuk kelompok 062, pemilihan dilakukan dari voting melalui WhatsApp grup. Ada beberapa opsi nama divote tersebut saya lupa tepatnya berapa orang tapi yang jelas akhirnya terpilih nama Fadlan yang menjadi ketua serta Asep sebagai wakil ketua. Untuk divisi lain juga kami langsung membahas di pertemuan tersebut. Saya memilih divisi Humas karena dirasa memang selinier dengan jurusan saya sosiologi, meski tidak memiliki pengalaman terkait perhumasan namun saya mencoba memberanikan diri memilih divisi tersebut. setelah masing-masing pembagian divisi selesai kami mengobrol santai satu sama lain dan setelah itu pamit pulang.

Pada pertemuan rapat selanjutnya, membahas tentang nama untuk kelompok 062. Pada awalnya teman-teman saling memberikan ide nama-nama yang bagus beserta makna nya. Namun setelahnya teman-teman kelompok 062 setuju memberi nama Graphilia. Nama Graphilia memiliki filosofi yang merupakan gabungan antara dua kata yaitu Graphein dan Philia. Graphein dalam bahasa Yunani berarti tulisan, gambaran, mencitrakan, menjelaskan Philia adalah kasih antara sahabat/ saudara. Jika digabungkan kedua katanya maka memiliki makna mencitrakan

orang-orang dengan memberikan kasih dan kedamaian satu sama lain layaknya saudara.

Setelah keluar pengumuman tempat desa untuk KKN dari PPM UIN Jakarta, kelompok 062 tertulis mendapat daerah di kecamatan Nanggung Bogor yakni tepatnya di Desa Hambaro. Kelompok kami yang berjumlah 23 orang mengadakan rapat kesekian kalinya merencanakan survey ke desa pertama kalinya tanggal 31 mei 2023. Lokasi pertama yang kelompok kami tuju yaitu kantor kecamatan Nanggung, tujuan kami kesana adalah memenuhi prosedur surat menyurat untuk memohon perizinan kepada pihak kantor kepala desa Hambaro terkait pelaksanaan KKN yang ingin dilaksanakan selama satu bulan. Setelah memberikan surat pengantar di kecamatan, kemudian kami diarahkan ke kantor desa Hambaro, sesampainya disana kami bertemu dengan sekretaris desa pak Taufik sambil melampirkan surat dari kecamatan disana kami sekaligus banyak berbincang-bincang mengenai keadaan dusun dan warga desa Hambaro sebagai gambaran kami nanti untuk bahan proker, kami disambut dengan baik oleh staf kantor desa disana, kami juga sekaligus mengisi laporan untuk data-data desa dibantu oleh staf kantor desa yaitu pak Riyan, kami juga kebetulan berkesempatan bertemu dengan kepala dusun yaitu pak razak, sekaligus kami meminta nomor kontak beliau untuk rencana melakukan survey kedua nanti. Dengan mengandalkan Google Maps kami menyelesaikan survey pertama kami yang hanya dilakukan oleh 12 orang dari kelompok kami. Karena keterbatasan waktu tak terasa berbincang di kantor desa hampir menjelang sore, kelompok kami memutuskan untuk pulang dan berencana akan melanjutkan survey yang kedua nanti.

Setelah survey pertama selesai, saya sebagai divisi humas berinisiatif untuk memberi kabar kepada dosen pembimbing kami mengenai progress kelompok kami melalui WhatsApp chat, pada tanggal 16 juni 2023 kami membuat pertemuan rapat Bersama dosen pembimbing pertama kali, pertama kalinya bagi kelompok kami bertemu dengan dosen pembimbing lapangan kami yakni bu Fardiana Fikria Qur'any yang biasa disapa dengan ibu Fikria. Kami berkumpul di selasar fakultas Sains dan Teknologi, di kesempatan rapat Bersama bu Fikria kami membahas terkait rencana kegiatan program kerja yang akan dilakukan di desa nanti, bu

Fikria selaku dosen pembimbing memberikan arahan serta masukan kepada kami agar program kerja kami berjalan dengan baik disana.

Seperti rencana awal kelompok kami, rencana mengadakan survey kedua yang disepakati bersama tanggal 17 juni 2023. Pada survey kedua ini divisi humas sudah kontak dengan kepala dusun desa Hambaro untuk izin datang ke desa. Pada survey kedua kali ini banyak dari anggota kelompok kami yang ikut hadir survey ke desa. Agenda kelompok kami pada survey kedua ini adalah melihat dan menentukan rumah untuk tempat kami tinggal selama satu bulan disana, sesampainya disana kami berkumpul di kantor desa sambil menunggu kabar dari pak kadus. Tak lama kemudian pak kadus menemui kami di kantor desa dan langsung mengajak kami berkeliling menunjukkan tempat desa yang akan kami tempati untuk KKN. Dengan mengendarai motor kami masing-masing kami beriringan mengikuti pak kadus melewati pemandangan sawah serta jalan yang berbelok-belok, desa yang ditunjukkan oleh pak kadus disitu ternyata masyarakatnya sudah lebih padat pemukiman. Kami ditempatkan di dusun 1 RW07. Sesampainya di RW tersebut kami diberikan beberapa opsi kontrakan untuk kami tinggal, ada beberapa rumah yang ditunjukkan kepada kami. Setelah melihat keadaan dan kondisi kontrakan yang akan kami pilih, kami memutuskan untuk menyewa dua rumah satu untuk posko laki-laki dan satu lagi untuk posko perempuan. Setelah kesepakatan harga sewa cocok kami sengaja memilih rumah yang jaraknya berdekatan, sehingga tidak sulit bagi kelompok kami untuk berkumpul Bersama seperti makan Bersama, memasak, rapat dan kegiatan rutin semacamnya. Hanya saja posko penginapan tempat laki-laki sulit sekali air. Namun, beruntung posko penginapan perempuan memiliki air yang cukup banyak untuk kami bebersih diri. Setelah survey posko penginapan kami berkumpul untuk melakukan foto Bersama pak razak (kadus), Pak RW 07 pak subhan sebagai kenangan sekaligus dokumentasi kami telah melakukan survey kedua. Setelah itu waktu tak terasa menjelang sore, kelompok kami memutuskan untuk pulang.

Tidak berakhir di survey kedua, kelompok graphilia 062 mengadakan survey ketiga yang diadakan pada tanggal 10 Juli 2023. Karena selama kedua kalinya survey mengalami keterbatasan waktu karena memakan waktu tempuh lama di perjalanan, kelompok kami masih memerlukan survey ketiga yang agendanya adalah menentukan janji

kepada pak kadus, pak rw yang ada di RW 07, para tokoh agama, guru-guru, ibu-ibu PKK, dan tokoh lain yang bersangkutan untuk berdiskusi mengenai rencana program kerja kami yang sudah kami buat menjadi 4 bidang yakni bidang keagamaan, bidang Pendidikan, bidang social/kesehatan/kebersihan. Masing-masing bidang tersebut kami paparkan kepada tokoh-tokoh yang bersangkutan disana, dan alhamdulillah semua nya hadir berkumpul dikoordinasikan melalui pak RW 07 dan kami sangat bersyukur karena para masyarakat dan tokoh antusias dengan kegiatan KKN mahasiswa yang diadakan di desa Hambaro.

Setelah melakukan survey ketiga kalinya ke desa Hambaro, waktu berlalu tiba mendekati jadwal keberangkatan KKN, di timeline PPM pembukaan KKN diadakan tanggal 25 juli 2023, namun kelompok kami memutuskan berangkat pada tanggal 23 juli 2023 di hari minggu. Ada 15 anggota kelompok yang mengikuti keberangkatan menggunakan mobil tronton, dan sebagian sisa nya ada yang menggunakan motor serta ada yang menyusul di tanggal 24 juli 2023 karena diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pelepasan KKN regular yang akan diadakan di kampus UIN Jakarta. Perjalanan pun dimulai pada pukul 15.00 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) menuju ke desa Hambaro, Kec Nanggung, Kab Bogor. Perjalanan ditempuh kurang lebih hampir 2 jam. Kami tiba di desa Hambaro pada pukul 17.30 WIB. Sesampainya di desa, kami di sambut oleh kepala dusun desa Hambaro bernama bapak Abdul Rozak. Lalu kami diantar oleh beliau menuju ke posko yang akan menjadi tempat kita mengabdikan untuk desa Hambaro selama satu bulan. Sesampainya di posko, kami membereskan barang bawaan kami, lalu membereskan posko untuk kami tidur malam ini. Untuk posko yang perempuan dipisah dengan posko yang laki-laki, namun jarak dari posko laki-laki ke posko perempuan tidak begitu jauh. Setelah berbincang-bincang dengan teman satu posko, karena Lelah saya memutuskan untuk tidur malam dan melanjutkan kegiatan pembukaan KKN esok hari.

Acara pembukaan KKN kelompok 062 Graphilia dilaksanakan di hari kedua kedatangan kami disana tepatnya pada hari Selasa, 25 Juli 2023 yang dihadiri oleh perwakilan dari desa yaitu bapak Abdul Rozak selaku kepala dusun desa Hambaro, bapak RW 07 dan RW 01, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Teman-teman mahasiswa KKN 062, turut

hadir juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ibu Fardiana Fikria Qur'any yang berkesempatan hadir dalam kegiatan pembukaan KKN 062 yang bertempat di Musholla al-Murhadiyah desa Hambaro. Alhamdulillah kami sangat disambut hangat oleh masyarakat Desa Hambaro dan selama kami melaksanakan proker kami masyarakat di desa Hambaro turut berpartisipasi dalam program kerja yang sudah kami buat selama satu bulan.

Minggu kedua kami sudah mulai akrab satu sama lain, semua anggota fokus menjalankan proker yang sudah direncanakan sebelumnya. Saya melakukan beberapa kegiatan rutin yaitu mengajar ngaji di TPQ dan mengajar di sekolah Madrasah Mathlaul anwar Hambaro. Selain itu juga saya menjadi penanggung jawab program bimbingan belajar untuk anak-anak desa Hambaro setelah mereka pulang sekolah, anak-anak sangat antusias dengan kedatangan kaka-kaka mahasiswa, mereka senang sekali mengajak bermain. Pengalaman pertama kali dilakukan saya selama 21 tahun hidup yakni mengajar anak PAUD di Hambaro, hari pertama saya mengajar terasa canggung namun lama kelamaan kami akrab dengan anak-anak di PAUD, ternyata kenyataannya mengajar paud tidak segampang yang saya bayangkan karena kita sendiri menghadapi mood anak-anak supaya mau belajar, terkadang pula ada sebagian anak-anak yang malu untuk mengeluarkan suara saat belajar membaca jadi kami yang mendampingi atau mengajak mereka belajar baca harus extra sabar dan tetap ceria.

Di luar kehidupan program kerja, banyak sekali pengalaman berkesan dari teman sekelompok yang susah senang bareng, tinggal bareng, berbagi dan saling mengerti satu sama lain. Saling bekerja sama menjalankan proker, piket pagi siang sore dan malam yang stand by masak agar perut teman-teman happy terisi, mikirin menu masak tiap hari sampai rela scroll tiktok seharian mencari resep simple masakan rumahan, dan antrian list kamar mandi posko perempuan yang laris manis hingga tengah malam.

Pada acara 17 Agustusan di Desa Hambaro kami berkolaborasi dengan pemuda pemudi di Hambaro untuk menyukseskan dan meramaikan acara Agustusan, Mulai dari rapat pembentukan panitia 17, lalu setelah itu rapat panitia 17 seperti (pembuatan proposal, penyusunan

RAB, dsb). Setelah itu kami juga melakukan pemasangan gapura, bendera merah putih, serta menyiapkan lomba-lomba untuk meramaikan acara 17 an. Kami dan para warga masyarakat desa Hambaro ikut turut terlibat dalam melakukan pemasangan umbul-umbul dan bendera.

Singkat cerita, tak terasa hampir satu bulan kami melaksanakan tugas KKN kami mengabdikan kepada masyarakat di Desa Hambaro. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Di malam puncak pada tanggal 19 agustus 2023 Acara malam puncak agustusan ditutup dengan perpisahan mahasiswa KKN 062 Graphilia dengan para masyarakat desa Hambaro, di dalam rangkaian acara perpisahan tak lupa hadir juga ibu Fardiana Fikria Qur'any selaku DPL mahasiswa KKN 062. Disitu kami menampilkan video singkat tentang perjalanan kami di desa Hambaro yang penuh dengan canda, tawa, suka, maupun duka. Selain menampilkan video kami juga memberikan cinderamata kepada bapak Abdul Rozak selaku kepala dusun desa Hambaro. Dan yang paling menyedihkan adalah kami bersama dengan masyarakat menyanyikan lagu perpisahan yang dinyanyikan oleh musisi perempuan ternama bernama Endank Sukanti dengan judul "Sampai Jumpa". Disitulah saya mulai merasakan sedih mengingat kami telah selesai mengabdikan di desa, betapa pengalaman yang sangat berkesan selama saya menjadi mahasiswa yang merasakan adanya KKN dan bertemu dengan teman baru yang berbeda fakultas, berbeda-beda karakter dan latar belakang berbeda serta bersyukur bisa mengenal masyarakat desa Hambaro disitulah banyak kenangan yang tidak dapat terlupakan di desa Hambaro.

"Dari Asing menjadi Keluarga: Petualangan Kami di Desa Hambaro"

Oleh : Peti Nurhayati

Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora

Cerita dimulai ketika kami, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan, berkumpul untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saat pertama kali bertemu, kami tidak saling mengenal satu sama lain dan merasa agak canggung. Kami tahu kami harus bekerja sama dalam sebuah proyek besar. Namun, seiring berjalannya waktu, suasana tidak begitu

canggung. Di sana, kami mulai berbagi cerita tentang latar belakang kami masing-masing.

Ternyata, meskipun kami berasal dari jurusan yang berbeda-beda, itu tidak menjadi kendala bagi kami untuk membuat program yang efektif. Pertemuan informal ini membuka pintu untuk lebih banyak interaksi. Kami mulai berkumpul lebih sering, bahkan mengatur pertemuan rutin setiap hari Jumat. Semua ini membantu kami membangun hubungan yang kuat dan saling percaya satu sama lain. Cerita ini mengajarkan bahwa meskipun awalnya kami adalah orang asing, dengan usaha untuk saling mengenal dan bekerja sama, kami dapat membentuk hubungan yang kuat dan mencapai kesuksesan dalam menjalankan program-program yang kami buat.

Kemudian, tiba-tiba survey pertama dimulai, aku dan teman-teman lainnya berangkat menuju desa yang sudah ditentukan, yaitu Desa Hambaro, untuk melaksanakan KKN selama satu bulan di sana. Tujuan awal kami adalah mengurus segala surat menyurat yang diperlukan. Kemudian, pada survey kedua, kami memulai pencarian rumah-rumah yang dapat ditempati oleh kelompok kami. Kami berusaha mencari tempat yang aman dan terjangkau dari segi apa pun, sehingga kami dapat menjalankan tugas kami dengan nyaman. Survey ketiga, yang merupakan tahap terakhir dari persiapan kami, adalah fiksasi terhadap segala hal yang kami butuhkan selama di Desa Hambaro. Kami merencanakan segala kebutuhan, termasuk tempat tinggal, peralatan, dan logistik lainnya.

Selama tiga kali survey ini, kami mempersiapkan segala barang dan kebutuhan lainnya hingga ke detail terkecil. Dan akhirnya, setelah beberapa minggu persiapan, tibalah saatnya yang begitu dinanti-nantikan oleh kami, kelompok mahasiswa KKN kami akan berangkat menuju Desa Hambaro, pada tanggal 23 Juli 2023. Pembukaan resmi program KKN kami di Desa Hambaro dilangsungkan dengan khidmat pada tanggal 25 Juli 2023, dan semangat kami semua sangat tinggi. Rasa ingin berkontribusi dan memberikan yang terbaik untuk masyarakat desa telah membakar semangat kami.

Selama satu bulan berada di Desa Hambaro, kami bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam berbagai proyek pengembangan yang

telah kami rancang. Proyek-proyek tersebut mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, keagamaan, ekonomi, serta sosial dan lingkungan. Meskipun kami memiliki latar belakang jurusan yang berbeda, kami saling melengkapi dalam menghadapi berbagai tantangan.

Sedikit cerita beberapa kegiatan yang kami lakukan ketika berada di desa Hambaro, yaitu di bidang keagamaan, kami aktif mengajar Ngaji kepada anak-anak dan remaja desa. Kami juga mengadakan pengajian rutin mingguan dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan pemahaman keagamaan. Selain itu, kami menggelar kompetisi keislaman untuk memotivasi anak-anak untuk lebih mendalami agama.

Dalam bidang pendidikan, kami terlibat langsung dengan MI Mathlaul Anwar, salah satu sekolah terdekat. Kami membantu kegiatan pengajaran di sekolah tersebut dan merasa begitu bahagia melihat semangat belajar anak-anak. Selanjutnya, kami juga mendirikan pojok baca untuk meningkatkan minat baca anak-anak, serta mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk memberikan dorongan pendidikan yang lebih. Selain itu, kami tidak lupa untuk memberikan pendidikan seksualitas yang tepat usia bagi siswa RA dan MI. Kami juga melakukan sosialisasi tentang pentingnya kebersihan diri bagi anak-anak RA dan MI.

Kami juga berfokus pada bidang ekonomi dengan menyelenggarakan sosialisasi tentang digitalisasi pemasaran dan sertifikasi halal produk kepada para pelaku usaha di desa. Kami berupaya keras meningkatkan pemahaman mereka tentang cara memasarkan produk secara efisien melalui platform digital dan mendukung sertifikasi halal untuk produk-produk lokal yang dapat membuka peluang pasar yang lebih luas.

Kami juga turut serta dalam perayaan HUT Kemerdekaan RI untuk memperingati hari penting tersebut bersama masyarakat setempat. Kami mengadakan senam olahraga bersama anggota ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) di yayasan Darul Miftahudin, memberikan dukungan positif kepada mereka, dan merasa sangat terinspirasi oleh kekuatan semangat mereka. Kami juga mendukung Posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, menjalankan tes kesehatan, serta memberikan saran gizi yang bermanfaat. Selain itu, kami juga melakukan sosialisasi

tentang masalah stunting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi seimbang dalam pertumbuhan anak-anak. Selama waktu kami di desa, kami tidak hanya bekerja keras, tetapi juga berusaha untuk lebih memahami budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakat Hambaro. Kami berinteraksi dengan warga setempat, belajar tentang tradisi mereka, dan aktif berpartisipasi dalam beberapa kegiatan.

Selama menjalani KKN di Desa Hambaro, kami belajar banyak hal, bukan hanya dalam hal akademis tetapi juga dalam kehidupan. Kami mengalami pertumbuhan pribadi, memperkuat keterampilan kepemimpinan, dan belajar cara bekerja dalam tim yang solid. Kami juga merasakan kebahagiaan dalam membantu masyarakat desa tersebut dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Seiring berjalannya waktu, kami mulai merasakan betapa berharganya pengalaman KKN ini. Awalnya kami adalah orang asing di Desa Hambaro, tetapi dengan upaya untuk saling mengenal, bekerja sama, dan membantu satu sama lain, kami berhasil membentuk hubungan yang kuat dan bermakna dengan masyarakat setempat. KKN bukan hanya program wajib, tetapi juga sebuah kesempatan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan mengubah diri kami sendiri menjadi individu yang lebih peduli, terbuka, dan bertanggung jawab.

“Mengukir Cerita di Hambaro”

Oleh: Khalilah Andriani

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Kuliah Kerja Nyata — Bermula dari Ciputat, menjadi sebuah titik 0 bagi sekelompok kecil yang terbentuk dari hasil tangan PPM UIN Jakarta. Terdiri dari 23 mahasiswa yang berasal dari jurusan, fakultas bahkan daerah yang berbeda-beda, untuk bersatu, berkumpul membentuk sebuah kesepakatan yang sama. Memiliki 1 pendamping perempuan yang sangat ikhlas, sabar, dan baik dalam membimbing kami.

Mendapatkan tempat pengabdian yang jika di ukur dalam waktu, ia berdurasi 2 jam 10 menit jika di tempuh dari Ciputat. Tepatnya di RW 07 Dusun 1, Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Jika di gambarkan melalui kalimat, Desa ini ada di ujung jalan dari beberapa

Desa di Nanggung. Sebuah Desa yang sederhana, memiliki culture agama yang sangat baik, hangat, dan tentram.

Cerita kami dimulai dari Ciputat, tempat kami berkumpul, berdiskusi, bertukar pikiran bahkan menjadi tempat untuk kami saling mengenal untuk pertama kalinya. Tak memiliki waktu lama untuk persiapan memulai pengabdian ini, dalam jangka waktu Mei - Juli kami saling membentuk kesepakatan untuk bagaimana menjalani pengabdian ini, bagaimana membuat hari-hari yang dijalani sangat berkesan serta nyaman untuk semua anggota, bagaimana menjadikan kelompok ini sebagai keluarga kecil yang hangat, dan bagaimana menghasilkan proker KKN yang berdampak, bermanfaat serta berguna bagi masyarakat.

Pra KKN — 12 Mei 2023 pertemuan pertama kami secara langsung. "kumpul lagi, kumpul mulu, kumpul terus" atau "rapat, rapat, rapat" kalimat yang bisa menggambarkan persiapan KKN kami. Kegiatan gak jauh dari kata diskusi, diskusiin gimana cari dana lebih, proker apa yang mau di jalanin, siapa-siapa aja yang masuk bidang/divisi. Tapi itu semua gak seriwah saat kumpulin barang-barang kelompok yang mau di bawa ke Hambaro. Walau Pra KKN ini ada moment yang menguji kesabaran, keikhlasan, kelayakan anggota, yaaa- alhamdulillah bisa di jalani sampe KKN ini tuntas, walau tiap hari "Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah" hahahaha.

KKN — 23 Juli 2023, hari ini akhirnya tiba. Hari dimana kami siap menetap selama 1 bulan di Hambaro. Nah, drama-drama KKN akan dimulai dari sini, mari kita breakdown satu persatu-

Program Kerja KKN — "Riwah, Berkesan, Mengasikan" 3 kata yang bisa menyimpulkan perjalanan ku dalam menjalani beberapa program kerja KKN. Dimulai mengajar MI — mengajar pramuka, si tiba-tiba langsung pramuka. Kegiatan yang sangat mengasikan walau melelahkan. Berkesempatan mengenal sebagian murid (kelas 3 - 6) yang ada di MI tersebut. Disinilah pertama kali aku mengenal sosok anak spesial bernama "Abay", anak spesial yang sangat pintar dan hebat dalam menjalani kehidupan. Dalam keterbarasannya yang paling aku salut adalah Ia mampu menjalani pendidikan dengan teman-teman yang berbeda dengan keadaannya, ia bersekolah di sekolah Islam swasta (umum). Abay sangat

hebat, dalam berkomunikasi bahkan mengaji, dia tidak seperti anak spesial pada umumnya, aku harap dia dan keluarganya selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan dunia maupun akhirat, aamiin.

Senam ODGJ — Sebuah kegiatan menarik, yang tidak pernah aku sesali sampai detik ini. Mengenal satu yayasan yang bernama "Yayasan Darul Tauhid, Darul Miftahudin" yayasan yang mewadahi ibu/bapak/anak dalam gangguan jiwa. Yayasan yang aku rasa berkahnya sangat banyak, aktivitasnya sangat positif. Bisa datang kesana di hari Jum'at untuk senam pagi dan bersilaturahmi adalah hal yang sangat berkesan selama aku menjalani KKN, mengetahui latar belakang beberapa pasien, alasan didirikan Yayasan tersebut, menjadi bentuk rasa syukur ku sebagai manusia yang masih diberi kesehatan dan kesempatan yang besar oleh yang maha kuasa. Walau datang kesana tidak sesering itu, terhitung hanya 3x tapi rasa syukur dan kesan yang ku dapatkan tidak dapat diukur dalam bentuk apapun. Semoga pengurus dan pasien disana selalu diberikan kesehatan, dan hari demi hari, masa demi masanya selalu diberikan keberkahan, dan kebahagiaan, aamiin.

Home sweet home — Tentang sebuah hunian kami. Ada 2 rumah yang di tempati sebagai posko KKN kami, 2 rumah sederhana yang menjadi bagian cerita pengabdian ini. Rumah yang berdekatan, saling berkaitan satu sama lain, rumah yang menjadi pertemuan besar kami untuk makan bersama, memasak, tidur, bermain, diskusi, ngobrol santay bahkan bertukar tawa. Tempat yang menjadi saksi perjuangan 23 mahasiswa untuk bertahan hidup selama 1 bulan. Banyak cerita-cerita lucu yang kita alami, dimulai dari susahny mendapatkan air untuk bersih-bersih, masalah kamar mandi, drama antrian mandi, drama kebersihan rumah, dan cerita lainnya. Rumah yang tak akan pernah bisa terlupakan, rumah sederhana yang memberikan kesan mendalam pada KKN kami, rumah yang isinya canda, tawa, kesal, brisik, triakan, emosional, tangisan, bahkan cinta, dan rasa-rasa lainnya.

Pasca KKN — Yang dikira akan asing karena sudah kembali kepada aktivitas/kesibukan masing-masing, ternyata hubungan dan komunikasi masih terjalin baik. Kedekatan semakin bertambah sedikit demi sedikit, walau susahny bertemu tapi pertemuan singkat selalu diinginkan.

“Sepenggal Kisah KKN”

Oleh: Nur Layla

Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat), Fakultas Syariah dan Hukum

Cerita ini dimulai setelah pengumuman kelompok KKN. Kelompok KKN yang beranggotakan 23 orang yang terdiri dari 14 mahasiswi dan 9 mahasiswa dari berbagai jurusan. Selama satu bulan penuh saya dan kelompok akan melaksanakan kegiatan KKN. Mulai persiapan dari program kerja yang nantinya akan di laksanakan, kebutuhan masing - masing anggota kelompok dan kelompok. Sebelum kami melaksanakan KKN, kami sudah melakukan survey terlebih dulu untuk mengetahui bagaimana keadaan desa hambaro. Survey dilaksanakan 3 kali. Survey pertama kami datang ke kecamatan dan kantor desa untuk menyerahkan surat dari kampus, bertanya mengenai desa ini . Selanjutnya survey ke- 2 dan ke- 3 kami datang ke desa hambaro untuk lebih. Saya dan kelompok melaksanakan pengabdian KKN sebulan didesa hambaro.

Tantangan utama yang kami hadapi adalah mengatasi perbedaan karakter, kebiasaan, dan pemikiran di antara kami. Ini adalah pelajaran berharga dalam menyatukan beragam perspektif untuk menciptakan program kerja yang bermanfaat.

Saat KKN berlangsung, saya meraih banyak pengalaman dan pengetahuan baru. Hidup mandiri, berinteraksi secara aktif, berbagi waktu dengan teman-teman, dan menerapkan program kerja yang telah disusun menjadi bagian dari keseharian kami. Pendekatan kepada warga desa setempat menjadi kunci utama kesuksesan.

Selama KKN, kami juga belajar mengontrol emosi dan ego kami. Ini penting karena selama sebulan penuh, kami hidup bersama, baik dengan teman-teman maupun masyarakat. Pengendalian emosi yang baik memberikan dampak positif pada hubungan kami dengan masyarakat dan sesama mahasiswa. Salah satu hal yang kami tekankan adalah sikap saling membantu. Kami mendukung program kerja teman-teman kami dan siap memberikan tangan ketika diperlukan. Ini menciptakan lingkungan yang harmonis dan solid di antara kami.

“Laskar Pemimpi Dari Hambaro”

Oleh: Hanny Juliana Ridwan

Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi

Sejak kedatangan saya pada pertengahan Juli 2023 ke Desa Hambaro saya berpikir bahwa Hambaro pun sama seperti tempat lainnya, memiliki potensi, keunikan, dan keberagaman yang menjadi ciri khas dan patut untuk dikembangkan dan diberdayakan. Terletak di kabupaten Bogor, tepatnya di kecamatan Nanggung, Desa Hambaro memiliki penampakan yang masih asri dan kental akan nilai kebudayaannya. Masyarakatnya pun beradab dan memperlakukan kami, yang sebetulnya merupakan tamu, seperti keluarga mereka sendiri. Kesanku sangat baik terhadap desa, lingkungan, dan terutama pada masyarakat Desa Hambaro sendiri. Dan karenanya saya sangat bersyukur untuk dapat melakukan pengabdian sebagai mahasiswa di Desa Hambaro. Namun ada sepenggal kejadian-kejadian unik yang mengusik hati saya. Dari beberapa kejadian unik di Desa Hambaro yang menginspirasi saya datang dari semangat para anak-anak Desa Hambaro. Mereka selalu antusias untuk belajar, terutama belajar bersama kami. Karakteristik mereka pun beragam sehingga saya merasakan bagaimana terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Saya mengajar tambahan mata pelajaran matematika untuk anak MI dengan tujuan mempersiapkan salah satu murid MI Mathlaul Anwar sebelum mengikuti perlombaan OSN Matematika tingkat provinsi. Namanya, Zayid. Dengan waktu belajar yang singkat, murid tersebut mampu untuk berada di posisi 27 dari 150 peserta. Cukup mengesankan. Memang adik ini terlihat lebih serius dan lebih ambisius dibanding teman-temannya di sekolah. Dengan senang hati dia akan mengorbankan diri untuk menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan pengajar. Dia juga memiliki catatan yang lebih lengkap dibanding teman-teman sekelasnya. Tipikal murid rajin yang disenangi guru-guru. Darinya saya belajar, bahwa dalam keterbatasan kita tidak bisa terus menerus menyalahkan keadaan dan menjadi putus asa. Seharusnya keterbatasan itulah yang memantik semangat kita untuk berjuang menggapai target-target tujuan. Dimulai dari target-target kecil, yang akan merubah kebiasaan buruk, hingga target-target besar yang dapat mengaktualisasi diri sendiri.

Saya juga mengajar anak-anak setingkat TK-RA di desa Hambaro. Salah satu anak didik mencuri perhatian saya. Tidak hanya bersih dan rapi, untuk anak-anak seusianya, dia pun pintar. Aku melihat ambisi dalam dirinya, dan dia anak yang sangat menghargai pemberian orang lain padanya. Tipikal orang yang mensyukuri apa yang dia punya. Namanya, Rey. Kami sebagai pengajar memiliki kebiasaan untuk memberikan hadiah kecil, yaitu penghapus kecil bermotif, setiap anak-anak telah berani untuk mengutarakan pertanyaannya, berani menjawab pertanyaan, berani berbicara di depan kelas, dan tulus menolong ibu guru. Di satu kesempatan, anak ini memberanikan diri untuk memperagakan cara menyikat gigi yang benar di depan teman-temannya, dan kami memberinya penghapus. Selang istirahat, anak ini kehilangan penghapus pemberian kami. Dia mencarinya sampai ke sudut ruangan, ke cela meja dan bangku untuk menemukan penghapusnya. Tetapi tidak. Penghapus itu terlalu kecil untuk ditemukan, terlalu bermotif untuk diidentifikasi. Anak ini muram. Dia tidak menangis, tidak juga merajuk. Ia hanya diam meratapi kesalahannya. Saya belajar, dari adik Rey, bahwa setiap pemberian orang-orang memiliki makna dan harus dihargai serta mensyukuri apa saja yang kita punya hari ini dan bersama siapa saja kita hari ini.

Pada suatu kesempatan, di kegiatan bimbel, anak-anak pasti akan mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) bersama kami, dan meskipun sudah tau jawabannya mereka tetap bertanya pada kami. Alasannya, karena mereka butuh validasi dari kakak-kakak mahasiswa, butuh pujian, butuh motivasi supaya semakin semangat untuk belajar. Ini tentunya hal yang bagus. Mereka juga sering membantu kegiatan kami, menjadi pemandu arah kami, menemani kami jajan. Alasannya, biar dekat sama kakak-kakak mahasiswa. Mereka selalu excited, dan sebenarnya itu bagus. Dari mereka saya belajar bahwa perhatian dan sikap bijaksana saya adalah yang dibutuhkan oleh orang-orang di sekitar saya. Sikap perhatian seperti memberi apresiasi atas kerja keras anak-anak memberi mereka semangat untuk belajar dan melatih mereka untuk berani mengungkapkan pendapat. Dari anak-anak Desa Hambaro saya belajar untuk mendewasakan diri dan menghargai hal-hal kecil dan orang-orang di sekitar saya.

Di lain kesempatan, saya berjumpa dengan beberapa pasien-pasien mengidap gangguan jiwa di yayasan bina tauhid Darul Miftahudin. Saat perjumpaan pertama kali, saya cenderung menghindari setiap kali ada pasien yang mendekat. Namun setelah beberapa pertemuan sempat mengobrol bersama dengan beberapa pasien, sebenarnya mereka tidak semenakutkan itu. Mereka sama seperti kita. Mereka hanya membutuhkan perhatian dari orang-orang di sekitarnya. Sayangnya tidak semua orang mengerti dan mereka tidak bisa mengungkapkan perasaan mereka dengan baik. Beberapa dari mereka berjuang untuk sembuh dari pikiran yang membelenggu mereka. Dari mereka saya belajar untuk tidak menjudge orang lain dengan mudah. Kesan pertama memang tidak bisa dihapuskan tapi bukan menjadi acuan penilaian kepada orang tersebut. Manusia tidak ada yang bisa membaca pikiran, hanya bisa menebak, sehingga yang bisa saya lakukan adalah menjadi pendengar untuk orang-orang di sekitar saya yang sekiranya mau berbagi masalahnya dengan saya. Saya pun harus bisa untuk mengutarakan perasaan saya, agar tidak membusuk di hati saya.

Akhir kata, saya mengucapkan rasa terima kasih saya pada masyarakat Desa Hambaro. Dari masyarakat Desa Hambaro, saya mendapatkan banyak pelajaran berharga dan kenangan yang berkesan di hati saya. Saya berharap, semoga semangat masyarakat Desa Hambaro, khususnya semangat anak-anak selalu bergelora untuk menggapai cita-cita. Seperti kata pepatah, pelaut hebat tidak dilahirkan dari laut yang tenang. Maka jangan putus asa untuk mencari ilmu.

“Istana Kertas”

Oleh: Asep Sapdian

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Cahaya kuning keemasan bersinar, membangunkan seorang insan biasa dari tidurnya yang nyaman. Ya itu aku. Aku adalah seorang pria biasa yang hidup seperti layaknya orang-orang pada umumnya. Umurku 22 tahun, dan aku adalah seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayattullah Jakarta, Jurusan Akuntansi, semester 7. Aku dilahirkan dikeluarga menengah kebawah dengan seorang kaka dan seorang adik. Saat ini aku mau tidak mau menjadi pengganti komandan keluargaku yang sudah

tiada. Komandan berpesan kepadaku untuk selalu menjaga keluarga ini dan membawanya ke jalan yang lebih baik.

Aku hanyalah seorang laki-laki biasa tanpa talenta yang spesifik. Aku seorang yang egois, keras kepala, dan emosional. Namun, cara berfikirku, dan sikapku berubah oleh kondisi hidupku yang memaksaku untuk lebih sering mengalah terhadap sesuatu. Masih ada orang yang harus aku lindungi, masih ada orang yang harus aku mengerti, dan kehidupan dimana aku harus melakukan apapun sendiri, membuat pola pikirku berubah untuk bagaimana membuat orang-orang yang ada disekitarku merasa nyaman terhadap diriku

Aku seorang mahasiswa yang secara beruntung mendapatkan beasiswa pendidikan dari pemerintah. Namun, untuk memenuhi kehidupan sehari-hari diriku, aku bekerja sampingan sebagai ojek online setiap harinya. Uang yang kudapat dari penghasilanku, kupakai untuk membeli buku, membayar sewa kost, memberi adik, dan untuk memenuhi kebutuhanku sehari-hari. Setiap hari aku hanya menjalani siklus kegiatan yang hamper sama. Kuliah, bekerja, mengerjakan tugas kuliah, dan menjalani rutinitas tersebut setiap harinya. Aku juga selalu menyempatkan untuk pulang ke kota hujan dimana tempat keluargaku tinggal. Aku merasa kasihan jika aku selalu tidak bisa membantu dan menemani ibuku setiap harinya.

Kegiatan yang kulakukan setiap hari jujur kadang membuatku penat dan lelah. Jauh dilubuk hatiku aku ingin seperti orang lain yang dapat menjalani kehidupan mahasiswa pada umumnya. Berorganisasi, berkumpul dan mencari banyak relasi, menjalani malam dengan diskusi dengan teman-teman, dan masih banyak hal yang ingin ku lakukan sebagai seorang mahasiswa. Namun, kehidupanku memaksaku untuk menjalani hal ini, dan yaa aku pun merasa senang-senang saja karena aku bisa berusaha untuk membantu meringankan beban keluargaku. Apapun akan kulakukan untuk mereka.

Hari demi hari berjalan seperti biasanya, sampai pada awal bulan mei, pihak kampus mengumumkan daftar nama kelompok KKN. Aku memeriksanya dan aku berada di kelompok KKN 062 dan bertempat Di Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Saat melihat

pengumuman itu, di kepalaku aku hanya memikirkan bahwa aku harus mencari banyak uang untuk kebutuhanku pada saat KKN ini. Aku merasa ini akan membuat aku harus bekerja dua kali lipat dari biasanya.

Waktu berlalu dan anggota kelompok KKN 062 sudah terbentuk dan akan melakukan rapat perdana. Pada rapat perdana aku jujur tidak ingin menjadi Badan Pengurus Harian atau BPH, karena itu pasti akan merepotkan. Pertemuan terjadi, aku melihat banyak sekali orang dengan wajah yang tentunya tidak kukenal. Aku berusaha menghidupkan suasana dan membuat mereka semua mengenal satu sama lain, karena jika hubungan kami tidak baik jelas itu akan merepotkan sekali. Rapat berjalan lancar dan struktur anggota pun sudah terbentuk dengan aku menjadi wakil ketua kelompok tersebut. Sialnya, aku menyesali diriku yang terlalu banyak berbicara

Kelompok KKN 062 menjalani kegiatan pada umumnya, kami rapat, menyusun program kerja, dan melakukan survei ke tempat KKN kami. Waktu berlalu, aku merasa setiap anggota KKN 062 ini sudah saling akrab satu sama lain. Dan aku tidak menyangka jika aku sendiri merasa senang karena mempunyai teman baru yang menyenangkan. Kami menyiapkan perlengkapan KKN dan menyiapkan seluruh hal yang dibutuhkan untuk melaksanakan KKN di Desa Hambaro. Dan tentunya kami menyiapkan uang yang cukup banyak untuk memaksimalkan program kerja kami. Dan jujur itu membuatku pusing sekali pada awalnya

Tanggal 23 Juli aku dan kelompokku berangkat ke tempat KKN kami. Pada saat di sana kami menempati dua rumah yang sederhana dan mempunyai ciri khas pedesaan dengan kamar mandinya yang hanya menutupi setengah badan saja. Aku tidur beralaskan karpet yang kubawa, bagiku itu tidak masalah karena aku sudah terbiasa dengan hal itu. Aku merasa hidup dengan standar pedesaan tidak terlalu sulit buatku karena aku tidak dibesarkan di lingkungan yang modern atau mewah.

Hari kedua, aku bangun sekitar jam 5 pagi karena aku memang terbiasa bangun pada pukul 4 sampai 5 pagi. Aku mencoba untuk mandi, dan ternyata air tidak menyala dengan baik, sehingga aku menunggu air ada. Sejenak aku berfikir pagi hariku tidak aku isi dengan kegiatan pekerjaanku yang melelahkan. Aku bisa bersantai di pagi hari dan

menikmati candaan dengan temanku yang sudah bangun. Aku tidak perlu memikirkan berapa uang yang harus aku habiskan untuk sarapan dan aku hanya tinggal bersantai menunggu air menyala. Pada hari itu aku mulai merasa lebih akrab dengan teman-temanku dan aku merasa aku bisa mengeluarkan sifat asliku kepada mereka. Hari pertama kami memang tidak ada jadwal proker, dan aku hanya menikmati hari itu dengan bersenda gurau dengan teman-temanku. Suatu hal yang jarang kudapatkan di hari-hariku sebelumnya.

Kelompok 062 mempunyai proker yang cukup banyak, namun semua individu diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pendidikan di desa tersebut. Aku mengajar anak kelas 3 SD dan mengajar anak-anak mengaji Iqro sampai dengan Al-Qur'an. Hari demi hari disana, kepalaku semakin terbuka. Aku melihat kesederhanaan masyarakat desa dan keramahan mereka yang membuat aku merasa bahwa ketidakadilan dan tidak meratanya standar pendidikan di negara ini memang cukup memprihatinkan.

Aku menjalani kehidupan sebulan dengan sangat beradaptasi. Disamping aku memiliki lingkungan pertemanan di kelompok kkn yang nyaman. Namun, hatiku sering kali terenyuh dengan ketidakberuntungan mereka yang hidup di desa ini yang harus terkurung dan seolah dipaksa untuk tidak bermimpi. Kegiatan yang kulakukan dengan di kelompok ini memang penat tapi melihat mereka yang sehari-harinya tidak pernah mengeluh walaupun mendapat hasil yang tidak terlalu baik, membuatku malu dan terpaksa mengikuti semangat mereka.

Dua minggu berlalu, aku melakukan kegiatan KKN di des aini dengan banyak hal yang menyibak pikiranku. Aku bisa merasakan kehidupan normal mahasiswa pada umumnya karena tidak harus bekerja setiap harinya. Namun, cerita kehidupan yang ditampilkan oleh masyarakat desa ini bahkan dari teman temanku sendiri, membukakan mataku bahwa hidupku masih jauh lebih beruntung dibandingkan mereka yang ada dibawahku. Hidup terhadang memang tidak adil, bagaikan suatu hamparan laut yang sangat luas, dimana masing masing manusia ada yang naik kapal, ada yang naik sampan, naik rakit, bahkan ada yang berenang. Manusia hanya dihadapkan pilihan antara menjalani cerita hidupnya atau tenggelam dengan cerita hidupnya sendiri.

Tak terasa hari akhir sudah menghampiri. Cuaca silih berganti, bak gambaran suasana moral mahasiswa yang tak menentu. Hujan yang selalu menyelimuti Bogor bagai sebuah kiasan untuk desa ini, dimana cerahnya matahari terkadang hanya dapat dirasakan oleh orang-orang yang tinggi. Hidup secara tradisional dan menatap hal-hal disekitar dengan senyuman bak sebuah tradisi yang terus menerus terulang di kemudian hari.

Hari demi hari, hidung ini semakin nyaman menghirup udara di desa sunyi yang ramai penghuni. Semua indra menjadi sebuah perekam kisah hidup orang-orang desa yang mempunyai mimpi sama seperti kami. Gedung, trotoar dan teknologi yang semestinya menjadi batu loncatan dalam bermimpi seolah hanya bagian dari sebuah mimpi itu. Sebuah gambaran jelas negeri yang harus berbenah diri dengan setiap insan yang menghargai surat takdir insani.

Kenyamanan dilukis dengan kuas. Sebuah bangunan dimana rasa suka dan duka terukit dalam sebuah kanvas, tak bertahan lama bak air diatas daun talas. Wahai kalian, setiap insan yang mengisi sebuah cekungan rasa bosan. Cerita orang-orang yang merajut harapan. Orang-orang masa depan yang merindukan kesuksesan. Membuat seekor gagak ini seperti berada di riuh dan tenangnya suasana dalam taman.

Sebuah keindahan yang tidak megah, terbalut rasa terpaksa atau rasa pasrah akan sebuah silsilah takdir yang tidak terlalu buruk. Manusia manusia penuh harapan yang kurang beruntung, yang tidak mengakses kehidupan kota yang gemilang. Namun, hal seperti itu yang membuat kita miris namun dimata mereka itu bukan sebuah masalah sama sekali. Harapan doa dariku wahai istana kertas. Terimakasih sudah memberiku banyak kenangan dan mengubah pikiranku yang bak cadas. Tentang arti mensyukuri hidup bahwa semua hal yang ada adalah sebuah kenikmatan yang diatur tuhan yang harus disadari oleh manusia yang mempunyai pikiran.

Wahai tuhan. Terimakasih atas takdir yang kau berikan. Sudah semestinya aku terus berjalan, tanpa membawa kata lelah sebagai alasan daro sebuah keluhan. Kencangnya angin topan, derasnya dan dalamnya lautan bukan hal mustahil untuk dilawan, walau memakai sampan, walau

tanpa lengan, walau tanpa orang-orang yang memberikan bantuan, kehidupanmu, isi kepalamu, dan lantunan hatimu harus terus berjalan.

“Waktu Berharga dan Kasih Sayang dalam Kebersamaan”

Oleh : Wanda Ernita Zaharani Lubis

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Semester 6 telah berlalu, disaat itulah kegiatan baru dimulai, kegiatan itu membuatku mengerti arti dari sebuah kebersamaan, hari demi hari, minggu dengan minggu tak terasa kebersamaan tersebut telah usai, ku kisahkan sepeinggal cerita, cerita tentang kebersamaan itu. Kebersamaan antara aku dengan kawan-kawanku, dan kawan kecilku disana yang lucu, manis dan aku sayangi.

Di Suatu tempat yang asing, saat pertama berjumpa dengan kawanku, aku sama sekali tidak mengenal mereka, mereka pada saat itu hanyalah orang asing dimataku, lalu kami berkenalan, pada saat itu memang sedikit rasa sungkan dan segan dihatiku. Namun mereka sangat ceria sehingga lama kelamaan suasana menjadi cair dan nyaman, kami pun berbicara, bercerita dan bercanda ria untuk yang pertama kalinya.

Hari demi hari kami berdiskusi dan bekerja untuk mempersiapkan kegiatan yang akan kami lakukan selama masa kegiatan KKN, terkadang memang terdapat perbedaan pendapat namun kami nikmati dengan santai karena kami saling menghargai pendapat-pendapat setiap orang dalam kelompok kami dan juga tidak lupa tetap diiringi dengan canda dan tawa agar memudahkan berdiskusi sehingga tidak terasa kaku, membebani, dan menyakiti hati kawan lainnya. Sampai tiba saatnya hari keberangkatan kami ke desa yang akan kami tuju, yaitu Desa Hambaro. Disanalah kisah kami sebenarnya dimulai. Kami melalui hari demi hari bersama dalam tempat yang sama. Kami makan bersama, melakukan kegiatan bersama, tertawa bersama, dan bahkan menangis bersama, walaupun terkadang terdapat pertengkaran-pertengkaran kecil, namun hal tersebut tidak dapat mengurangi kekompakan dan Kerjasama yang baik diantara kami. Hal tersebut yang sering disebut orang-orang sebagai profesionalitas.

Tetapi bukan berarti hanya ada profesionalitas diantara kami, namun kami juga menjalankan setiap hal dengan hati yang tulus.

Dalam salah satu kegiatan kami, kami mengajar salah satu Raudhatul Athfal (disingkat RA) di desa Hambaro dan disana kami bertemu teman kecil yang polos dan ceria. Bagiku hal tersebut merupakan pengalaman pertamaku dalam mengajar formal. Setiap hari kami belajar sambil bermain, terkadang aku juga mendengarkan kawan kecilku bercerita tentang pengalaman yang mereka lalui, permainan yang mereka mainkan, dan juga mewarnai buku gambar yang mereka sukai secara terus menerus dan tiada henti, bagiku mereka lucu ketika mereka menceritakan hal itu dan bahkan terkadang mereka sedikit bertengkar akan hal itu. Mereka tidak mau kalah pendapat satu dengan yang lain nya, yah.. walaupun cukup melelahkan untuk menangani hal itu dan juga melihat ada beberapa dari mereka terus berlari tanpa henti ketika sedang belajar dikelas, namun tawa dan tingkah lucu merekalah yang menyembuhkan lelah itu. Mereka memelukku dengan hangat dan tertawa dengan ceria setiap harinya yang menimbulkan rasa menggelitik di hati dan seiring berjalannya waktu menimbulkan rasa sayangku terhadap mereka.

Ada kisah lain dari pengalaman perjalanan kami selama masa KKN kami, selain mengajar di RA, kami juga mengajar di TPQ-TPQ di dekat tempat kami tinggal, lebih tepatnya di depan posko kami, disana pun kami bertemu teman kecil yang menggemaskan. Kami mengajarkan satu demi satu huruf hijaiyah, mengajarkan hafalan tata cara sholat 5 waktu, dan hafalan surat-surat pendek. Selain mengamalkan ilmu, bagi kami juga bisa untuk menguatkan hafalan kami, sehingga kami bisa terus belajar lagi dalam mempelajari kesesuaian huruf hijaiyah dalam hafalan yang telah kami hafalkan. Dan bagiku itu merupakan pengalaman yang sangat berharga bersama kawan kecilku untuk membuat diriku menjadi lebih baik.

Setiap hari aku berjumpa dengan kawan-kawanku dan kawan-kawan kecilku berbagi cerita, bersenda gurau, dan keceriaan merekalah yang sedikit demi sedikit menimbulkan kasih sayang dihatiku yang kian membesar seiring dengan berjalannya waktu dan terasa enggan untuk dilepaskan.

Ketika tiba hari dimana aku harus berpisah dengan kawan-kawan kecilku. Hari itu merupakan hari yang penuh kesedihan dan haru, sangat disayangkan memang harus berpisah dengan kawan kecil itu. Ketika itupun aku berfikir “apakah aku akan bertemu mereka lagi nanti? Bagaimana cara memberi mereka semangat untuk terus belajar?” dan aku pun juga berfikir akankah aku akan mendapatkan pengalaman serupa dimasa mendatang? Kalaupun aku akan mendapatkan pengalaman yang serupa, aku harus lebih menghargai waktu kebersamaan yang dilalui karena waktu berjalan dengan cepat. Kasih sayang yang telah tumbuh dalam hatiku, membuatku enggan untuk berpisah dengan mereka.

Seiring dengan berjalannya waktu sampai tiba saatnya kebersamaan perjalanan KKN kami telah usai. Lelah memang secara fisik maupun mental. Segala emosi tercurahkan selama perjalanan kami baik senang dan sedih, segala keadaan telah kami lewati, baik sehat maupun sakit. Kami bersama-sama memupuk kerjasama yang menimbulkan rasa kekeluargaan dan kasih sayang diantara kami. Rasanya sulit untuk mengungkapkan bagaimana rasa itu, mungkin semua perjalanan KKN kami dapat disebut sebagai kenangan. Kenangan yang menjadi pengalaman berharga untukku untuk mengisi warna dalam hidupku. Sedih rasanya untuk mengakhiri kenangan itu, berpisah dengan kawan-kawanku untuk melanjutkan perjalanan panjang kami masing-masing. Perjalanan panjang yang entah bagaimana yang akan terjadi. Aku hanya ingin menyampaikan rangkaian kata, walau sulit untuk mengungkapkannya dengan kata-kata untuk mengungkapkan rasa terima kasih kasih kepada kawanku yang telah berpartisipasi dalam mewarnai hidupku dengan keceriaan, ketulusan dan kebaikan mereka, aku berharap mereka selalu tetap semangat, Ikhlas dan tulus dalam menjalani rangkaian demi rangkaian hidup yang akan mereka lewati nanti.

Hal yang dapat kupelajari dari perjalanan KKN kami ini yaitu tentang arti kebersamaan sekecil apapun dapat menimbulkan rasa kasih dan sayang serta akan menjadi pengalaman yang sangat berharga untukku. Dan hargailah waktu yang akan, sedang dan telah dilalui.

“Perjalan Hidup di Dunia KKN”

Oleh : Renaldi

Pendidikan Bahasa Inggris, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Perkenalkan nama saya renaldi mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Inggris fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN syarif hidayatullah Jakarta, pada tanggal 16 maret 2023 saya tidak bisa ikut sosialisasi KKN karena masih mengajar sekolah smp al-fath Cirendeui. Pertama kali saya ikut KKN semester 9, PPM UIN mengumumkan bahwa kegiatan KKN akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus. Dimulai dari PPM mengumumkan nama-nama kelompok dan desa tempat KKN. Dan saya bertanya adek kelas bernama ayi semester 6 “saya kurang tau deh belum liat lagi ig ppm nunggu aja dulu kak jangan sampe deh diundur lagi” jawab : ok terima kasih ayi. Nah saya cari nama-nama dengan teliti satu-persatu, kelompok 62, disitulah nama saya renaldi tertulis. Teman saya sendiri tidak ada satupun. Setelah bergabung satu persatu kami list nama serta jurusan kami masing-masing. Setelah itu teman-teman anggota kelompok 62 zoom meeting pertama untuk berkenalan sesama teman kelompok 62 tidak bisa ikut karena tugas kuliah banyak sibuk.

Pada tanggal 12 Mei 2023, saya mengadakan rapat pertama kali secara offline, di salah satu cafe yang berada di Ciputat. Di salah satu cafe depan fakultas FISIP, setelah selesai matakuliah langsung ke cafe Ciputat. Pertemuan pertama kali kami perkenalkan satu-persatu nama, jurusan dan keseharian. Setelah itu teman-teman melanjutkan perbincangan mulai dari pemilihan ketua untuk kelompok 62, pemilihan dilakukan dari voting melalui whatsapp grup. Akhirnya terpilih nama Fadhan yang menjadi ketua serta Asep sebagai wakil ketua. Untuk divisi lain juga kami langsung membahas di pertemuan tersebut. Saya memilih divisi konsumsi karena saya belum pengalaman masak. Setelah masing-masing pembagian divisi selesai kami mengobrol santai satu sama lain dan setelah itu pulang karena ibu telepon suruh pulang.

Pada pertemuan kedua, membahas tentang tema untuk kelompok saling memberikan ide nama-nama yang bagus beserta maknanya. Setelah teman-teman kelompok 62 setuju memberi nama Graphilia. Nama Graphilia memiliki filosofi yang merupakan gabung antara dua kata yaitu Grapherion dan Philia. Grapherion dalam Bahasa Yunani berarti tulisan,

gambaran, mencitrakan, menjelaskan philia adalah kasih/antara sahabat/saudara. Jika digabungkan kedua katanya maka memiliki makna mencitrakan orang-orang dengan memberikan kasih dan kedamaian satu sama lain layaknya saudara. Kami berkumpul untuk pertama kalinya dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) yang bernama ibu Fardiana Fikria Qur'any yang biasa disapa dengan ibu Fikria. Kami berkumpul di selasar fakultas Sains dan Teknologi. Disana kami membahas program kerja selama satu bulan yang ingin dibahas untuk survei ke desa Hambaro.

Kami memulai menuju ke desa Hambaro pada hari Minggu, 23 Juli 2023. Kami bersama dengan teman-teman yang beranggotakan 19 orang mulai melakukan perjalanan, kami berkumpul di FEB pada pukul 2 siang. Lalu yang 15 orang naik tronton, dan 4 orang lagi termasuk saya naik motor. Nah sisanya yang 4 orang lagi berangkat di hari Senin, 24 Juli 2023 karena untuk mengikuti kegiatan pelepasan KKN reguler di gedung Auditorium Harun Nasution di kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Perjalanan dimulai pukul 15.00 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) menuju Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, daerah Bogor. Perjalanan memakan waktu sekitar 2 jam. Kami tiba di desa Hambaro pada pukul 17:30 WIB. Sesampainya di desa, Kepala Desa Hambaro Abdul Rozak menyambut kami. Kemudian beliau mengantar kami ke kantor pos, dimana kami akan melayani desa Hambaro selama sebulan. Sesampainya di kantor pos, kami mengemas barang bawaan kami lalu masuk ke kantor pos agar bisa tidur malam ini. Kedudukan perempuan terpisah dengan kedudukan laki-laki, namun jarak kedudukan laki-laki dengan kedudukan perempuan tidak begitu jauh. Setelah berbincang dengan rekan-rekan pos, saya memutuskan untuk tidur malam itu dan melanjutkan pembukaan KKN keesokan harinya.

Acara pembukaan KKN kelompok 62 Graphilia berlangsung pada hari kedua kedatangan kami, tepatnya Selasa 25 Juli 2023, hadir perwakilan desa yaitu Abdul Rozak Hambaro selaku kepala desa, Bapak RW 07 dan RW 01, tokoh masyarakat. Hadir pula Tokoh Agama, Mahasiswa KKN 62, dosen pembimbing Lapangan (DPL), Ibu Fardiana Fikria Qur'any yang berkesempatan menghadiri pembukaan KKN 62 yang dilaksanakan di musala Al-Murbayari Desa Hambaro. Alhamdulillah masyarakat desa Hambaro menerima kami dengan sangat hangat, dan

selama program kerja kami berlangsung, masyarakat desa Hambaro mengikuti program kerja yang mereka buat selama satu bulan.

Kenangan indah di desa Hambaro

Kenangan pertama adalah saya di desa Hambaro yaitu mengajar TK/RA al-inayah . yang pada saat itu saya dan teman saya bernama petty mengajar Latihan menulis dan saya membuat 1 lagu Bahasa Inggris tentang buka dan tutup untuk menungkatkan semangat belajar anak-anak. Selanjutnya, saya mengajar di MI Mathla'ul Anwar mengenai huruf 'PA' selamat 1 halaman dan mengajarkan matematika perjumlahan. Pengalaman saya pertama kali mengajar kelas 1 ada berbagai macam seperti rewel, minta pulang, nangis, susah diatur, dll.

Kenangan kedua adalah mengajar di pengajian anak-anak di desa Hambaro. Pada saat itu saya dan teman saya mulai mengajar ngaji di rumah Teh amsoriyah di RW 07 desa Hambaro. Disitu kami mulai mengajar ngaji pada pukul 15:30-18.00 WIB. kami mengajar ngaji iqra dan mengajarkan kosakata sederhana dalam bahasa Inggris serta mengajarkan lagu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Kenangan ketiga adalah mengaji bersama masyarakat di muholla Al-Murhadiah desa Hambaro setiap malam minggu saat salat Maghrib. Kegiatan ini dipimpin oleh ustadz desa Hambaro dengan metode ceramah. Tapi kami tidak bisa memahaminya karena menggunakan bahasa Sunda. Namun mengaji bersama masyarakat Desa Hambaro merupakan pengalaman yang tak terlupakan.

Kenangan keempat adalah kesibukan kami menjalankan program KKN, kami juga jalan-jalan refreshing ke air terjun yang ada di Kabupaten Bogor. Disana kami mengunjungi Curug Cinta yang lokasinya dekat dengan tambang PT ANTAM. Perjalanan dari desa Hambaro menuju Curug Cinta memakan waktu sekitar 2 jam. Setelah sampai di air terjun, kami menikmati berenang di air terjun yang menyejukkan badan. Ingat juga, kami berbagi momen tak terlupakan bersama teman-teman KKN 62. Selain mengunjungi Air Terjun Cinta, kami juga mengunjungi Air Terjun Cikuluwung yang terletak di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Dalam perjalanan menuju Air Terjun Cikuluwung, kami harus melewati

rintangan dan cobaan untuk mencapai Air Terjun Cikuluwung. Perjalanan kami dibalas dengan keindahan air terjun cikuluwung yang sangat memanjakan mata, sesampainya di air terjun cikuluwung kami langsung membenamkan badan kami ke dalam air yang memberikan rasa sejuk saat berada di dalam air. Tidak lupa kami selalu mengabadikan momen bersama teman-teman KKN 62 di Air Terjun Cikuluwung. Kapan lagi momen ini terjadi bersama teman.

Kenangan kelima adalah kami diskusi tentang mengajar sekolah, bidang social, dan bidang keagamaan. Setelah selesai diskusi/eval teman lainnya mau pulang dan saya bertanya razzan “razzan jangan lupa download dn sea (dragon nest sea)” jawab razzan : “iya bang”. Kemudian ditanya sama saya “eh bang kalau udah download dragon nest sea beli rokok 2 bungkus filter buat razzan” jawab: “iya shibli udah download game dragon nest sea kalau belum download dragon nest sea saya gak kasih rokok 2 bungkus”. Akhirnya razzan balik ke desa hambaro kecamatan nanggung saya minjam laptop langsung main game asik malam hari.

Kenangan keenam adalah saya dan teman saya pamitan sekolah MI Mathla’ul Anwar selama belajar di sini, saya mengalami banyak hal yang terlupakan dan lucu. Sekolah ini membantu saya menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya. Sekolah MI Mathla’ul Anwar mengajar saya banyak hal untuk semua murid yang bersekolah disini semoga mencapai cita-cita pendidikan tinggi, terima kasih guru MI Mathla’ul Anwar atas pembelajarannya. Selama saya bersekolah disini saya mendapatkan ilmu dan pengalaman kkn ini yang sangat berharga.

Kenangan ketujuh adalah kami mengikuti acara tersebut pada tanggal 17 agustus 78. Di sana kami dari KKN mahasiswa Graphilia 62 ikut terlibat aktif dalam kegiatan panitia ke 17 ini, kami tidak sendirian dalam terealisasinya kegiatan ke 17 ini, kami bekerjasama juga dengan pemuda desa Hambaro RW 07 dan RW 01. Dari panitia. 17 rapat, lalu setelah itu rapat komite 17 misalnya (pembuatan proposal, penyusunan RAB, dll). Setelah itu kami juga memasang spanduk, bendera merah putih dan dekorasi untuk memeriahkan acara ke-17 tersebut. Kami bersama warga Desa Hambaro juga melakukan pemasangan umbul-umbul dan bendera.

Kenangan kedelapan adalah Puncak acara adalah Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada hari Kamis, 17 Agustus 2023. Di sana, Pengurus Desa Hambaro RW 07 dan RW 01 serta warga turut serta dalam revitalisasi acara ke-17 tersebut. berpartisipasi. . dalam perlombaan yang dibuat oleh panitia seperti : balap karung, estafet belut, bola daster, makan kue, pecah balon, koin pepaya, tari jeruk, dll. Masyarakat sangat senang mengikuti kompetisi ke 17 yang dibuat oleh panitia dan kompetisi ini memiliki hadiah yang sangat terjangkau dan hadiah tersebut akan diberikan pada malam utama yaitu. 19 agustus 2023.

Kenangan terakhir adalah Pada hari sabtu tanggal 19 Agustus 2023 malam puncak, sore hari kami mulai dengan kegiatan seperti: pembagian hadiah kepada para pemenang lomba, tarian yang dibawakan oleh anak-anak desa Hambaro. Acara malam tanggal 17 diakhiri dengan perpisahan mahasiswa KKN 62 Graphilia kepada warga desa Hambaro. Fardiana Fikria Qur'any juga turut serta dalam rangkaian acara perpisahan sebagai mahasiswa DPL KKN 62. Kami menampilkan video singkat perjalanan kami ke desa Hambaro yang penuh dengan keceriaan, tawa, suka dan duka. Selain menayangkan video, kami juga memberikan cinderamata kepada Abdul Rozak selaku Kepala Desa Hambaro. Dan yang paling menyedihkan, kami bersama masyarakat menyanyikan lagu perpisahan yang berjudul “Sampai jumpa” yang dinyanyikan oleh musisi kondang Endank Sukamti. Disana aku mulai merasa sedih, betapa terharunya aku dengan desa Hambaro, desa Hambaro menyimpan banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan.

Sudah terasa hampir 1 bulan kita bersama-sama di desa hambaro. Kita telah berbagi banyak hal, baik suka maupun duka. Kita telah belajar banyak hal, baik masyarakat desa maupun dari sesame kita. Kita telah berkontribusi banyak hal, baik untuk pembangunan desa maupun untuk pengembangan diri kita. Saatnya kita harus berpisah, mungkin kita tidak bertemu lagi dimasa depan. Apapun itu, saya ingin mengucapkan terima kasih atas segala kebaikan dan kerjasama yang telah kalian berikan selama ini. Saya berharap kalian semua sukses dalam meraih cita-cita kalian. Jangan lupa untuk terus belajar dan berkarya untuk kebaikan diri sendiri. Desa Hambaro akan selalu ada di hati dan pikiran saya. Kenangan indah

bersama kalian akan selalu aku simpan sebagai motivasi dan inspirasi hidupku.

DAFTAR PUSTAKA

- Tatong, Maria, dan Syaifullah. "Hubungan Intervensi Pekerjaan dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial.", *Analisis Vol. 1,1* (Juni 2012), h. 79.
- Nuryati, R., Sulistyowati, L., Setiawan, I., & Noor, T. I. 2020. Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt). *Jurnal Agristan*, 2(1). <https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2342>.
- Miftachul Huda. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 40.
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pembangun Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49.
- Kurnia Dwi Sulistiorini, *BUKU KKN Bintang 2016, "Kemilau BINTANG Desa Pekayon"* (Ciputat, Tangerang Selatan, 2016).
- Pambudi handoyo dan Arief Sudrajat. 2016. *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan dalam Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. ISBN : 978- 979-028-859-1.
- Afrida Rizki Yulianti, dkk. *Buku KKN Astha Lentera 2022, "GEMERLAP CAHAYA DI LANGIT HAMBARO* (Ciputat, 2022).
- Aulia Rahmah Fridiani and Eka Nur Oktavia, *BUKU KKN Abdi Abadi Buaranjati 2018* (Ciputat, 2018).
- Panduan Penyusunan *E-BOOK KKN-PpMM 2023* (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2023).

Ellen F. Netting, Peter M. Ketter dan Steven L. McMurty, Sosial Work Macro.

Edi Suharto. Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility) (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007).

Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial (Bandung: Refia Aditama, 2005)..

<https://profilbaru.com/Hambaro, Nanggung, Bogor>, diakses pada 18 Agustus 2023.

<http://hambaro-nanggung.desa.id/interop/prodeskel>, diakses pada 20 Agustus 2023.

<http://hambaro-nanggung.desa.id/interop/prodeskel>, diakses pada 20 Agustus 2023.

BIOGRAFI SINGKAT



Farras Fahlevi lahir di Jakarta, 30 Maret 2002 yang sekarang berusia 21 tahun. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia memulai pendidikannya di SDIT As-Sa'adah, SMPIT Buahati Islamic School Jakarta, SMAN 51 Jakarta, dan sekarang melanjutkan perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seorang mahasiswa jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora

memiliki kompetensi akademik pada bidang Sejarah terutama pada bidang Sejarah Indonesia, selain itu saya juga berkompetensi pada jenis jenis keterampilan seperti : menulis, dan melakukan penelitian. Bidang olahraga yang saya suka adalah Bulutangkis. Posisi di KKN saat ini sebagai anggota Divisi Perlengkapan.

Nurdila Fatha, biasa dipanggil dila, dia lahir pada tanggal 15 April 2002 di Tangerang. Dia merupakan anak ke dua dari dua saudara. Dia memiliki ketertarikan pada dunia kecantikan khususnya makeup. Menurutnya ada rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri untuk membuat atau menyulap wajah nya menjadi sedikit enak untuk dilihat. Selain itu dia juga sangat gemar memasak tetapi tidak suka bagian mencuci piring. Posisi di KKN sebagai divisi Konsumsi.





Nur Fadilah adalah mahasiswi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dilla adalah panggilan akrabnya. Ia merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Merupakan anggota kelompok KKN Graphilia 062 yang bertugas menjadi anggota divisi humas. Pendidikannya di SMK Kartika X-2 Jakarta Selatan. Sebagai mahasiswi yang tertarik pada bidang sosial, Dilla sangat menyukai melakukan riset social, khususnya dalam mengkaji dan menjelaskan fenomena sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat. Dilla gemar kulineran dan suka matcha green tea. Memiliki sifat semi extrovert namun terkadang introvert.

Mudah beradaptasi dan pandai bergaul itu harus di kehidupan yang keras ini. Saat ini selain focus berkuliah, ia belajar berwirausaha membantu bisnis toko kelontong milik orang tuanya. Bercita-cita punya tanah seluas 10.000 hektar.

Peti Nurhayati yang sering disapa dengan sebutan "Peti," lahir di Subang pada tahun 2001. Pendidikan formalnya dimulai ketika ia pertama kali masuk sekolah di SDN Warakas 08 pada tahun 2007, dan ia berhasil menyelesaikan pendidikan dasarnya pada tahun 2013. Setelah itu, Peti melanjutkan pendidikannya di MTS-MA Subulussalam Tangerang-Banten, di mana ia menghabiskan enam tahun berharga yang memungkinkannya meraih pengalaman berharga dalam proses belajarnya. Dengan semangat yang tak kenal lelah, setelah berhasil menyelesaikan pendidikan menengah atas, Peti memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi. Ia bergabung dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan memilih untuk



menempuh jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Sejak awal perjalanan di dunia perkuliahan, Peti telah menunjukkan dedikasi yang kuat terhadap studinya. Dedikasi ini telah membantunya meraih pemahaman tentang bahasa, budaya, dan sastra.



Khalilah Andriani, kerap di panggil Khalilah, Khal, atau lebih dekat Kol. Berasal dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Lulusan SMK Akuntansi yang banting stir ke jurusan komunikasi. Di Fdikom UIN Jakarta menemukan tempat yang tepat untuk mengembangkan potensi diri dalam bidang broadcasting, namanya DNK TV. Suka nontonin pertandingan olahraga yaitu bulutangkis,

volly bahkan sepak bola, jadi kalau mau nonton bareng gak takut ngangong ngangong. Anaknya bagaimana tergantung penilaian orang. Sedang menekuni bidang broadcasting dan event.

Nur Layla, kerabdipanggil lala atau layla. Mahasiswi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat) dari Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hiadayatullah Jakarta. Lahir di Magelang Jawa Tengah, 02 april 2001. Ia merupakan anak pertama dari pasangan Muhammad Yusuf dan Nasiatul Khoirot. Ia memiliki adik Perempuan yang Bernama Fajriyatul Zahriah. Lala memiliki ketertarikan pada . Memiliki hobi membaca buku, menonton film , dan mendengarkan music. Motto hidup *"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."* -Q.S Al Insyirah: 5-6.





Hanny Juliana Ridwan, terbiasa dipanggil Hanny, berulang tahun setiap tanggal 1 Juli dan saat ini berusia 21 tahun. Ia merupakan kakak pertama dari dua orang adik serta memiliki kegemaran membaca, membaca, dan membaca buku-buku serta menabung. Buku-buku yang dikoleksi umumnya buku fiksi yang berasal dari penulis Tere Liye, Andrea Hirata, Ahmad Fuadi, Kahlil Gibran, Fiersa Besari, dan masih banyak lagi. Saat

ini merupakan mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari fakultas Sains dan Teknologi Prodi Agribisnis. Posisinya dalam kelompok KKN 062 Graphilia adalah sebagai anggota divisi humas dan koor bidang ekonomi. Ia memiliki tujuan untuk menjadi orang yang berkuasa dari cara yang halal dan dapat memberi privilege untuk keluarganya. Motto hidupnya, yaitu *“Life is about fantasies, like Einstein said, Knowledge is limited but Imagination can embrace the entire world.”*

Asep Sapdian, panggil aja asepe. terlihat dari namanya saya berasal dari suku sunda tepatnya di kota bogor. saat ini berkuliah di UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA Jurusan Akuntansi. saya hobi bermain game dan mencari uang semestinya. saya seorang yang realistis dan seringkali mengedepankan logika dibanding hati. saya menganut paham dimana kebahagiaan bisa diciptakan diri sendiri bukan dari penilaian orang terhadap diri ini.





Lulu Alpina Dewi, salah satu anak perempuan pertama dari satu orang adik yang lahir pada tanggal 1 Agustus 2002, seorang anak yang sudah beranjak dewasa yang sangat menyukai moment sunset, serta hobi membaca buku novel mengenai mental health dan menyanyi. Saya saat ini merupakan seorang mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang mengambil prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Posisi saya dalam kelompok KKN 062 Graphilia merupakan sebagai anggota Devisi Acara. Saya memiliki cita-cita ingin

meraih salah satu Universitas terbaik di Korea Selatan.

Fadlan Faiz adalah mahasiswa jurusan perbandingan mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang agama dan sejarah islam. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam bidang organisasi dan keterampilan interpersonal yang kuat dan bersedia bekerja dalam tim atau individu. Posisi ia saat ini adalah ketua kelompok.



Lyra Zetira Zahra adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengajaran bahasa inggris. Selain itu ia juga memiliki keterampilan seperti mengelola dan manajemen sebuah acara. Posisi ia saat ini adalah sekertaris 2.

Wanda Ernita Zaharani Lubis, bisa dipanggil dengan nama Wanda. lahir di Depok, 22 Agustus 2002. Merupakan mahasiswi jurusan Ekonomi Pembangunan semester 7. layak nya mahasiswa pada umumnya sekarang ia sedang sibuk berkuliah. ia juga mengikuti organisasi luar kampus dan mengisi waktu senggang nya dengan quality time bersama keluarga serta menghabiskan waktu luang dengan melakukan hobi nya seperti berolahraga badminton, membaca novel, menonton drama sekaligus belajar bahasa china dan korea dari tontonannya tersebut. Posisi di KKN sebagai Bendahara 1.



Bunga Indah Putri Pratiwi adalah mahasiswi jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang analisis manajemen keuangan. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan pada bidang linguistik. Posisi ia saat ini adalah bendahara 2.

Javier Ezar Abigail adalah mahasiswa jurusan Hukum Pidana Islam di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sosialisasi masyarakat. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan seperti komunikasi yang efektif dan kerjasama dalam tim. Posisi ia saat ini adalah koordinator divisi acara.





Ayu Komala Sari adalah mahasiswi jurusan Ilmu Tasawuf di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan khususnya tentang tasawuf. Selain itu ia juga memiliki keterampilan seperti mengelola acara dan kerjasama dalam tim. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi acara.

Renaldi lahir di medan, 08 Februari 2000. Merupakan mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Inggris semester 9. seorang guru bagi saya sangat penting dalam kehidupan seorang anak setelah orang tua. karena guru adalah seperti lampu dalam kegelapan. mengajarkan kita hal-hal yang kita tidak tahu menjadi tahu, hal - hal yang tidak bisa menjadi bisa. itu sebabnya saya ingin menjadi guru, suatu kehormatan dan kesenangan bagi saya untuk berbagi sedikit pengetahuan yang saya miliki dengan orang lain.



Farabi Rahman adalah mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengajaran Komunikasi. Selain itu ia juga memiliki keterampilan seperti *editing*. Posisi ia saat ini adalah koordinator divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi.

Faizah Putri Salsabila adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengajaran bahasa Arab. Selain itu ia juga memiliki keterampilan seperti *editing*. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi.



Yesinia Yasmin adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengajaran pendidikan agama islam. Selain itu ia juga memiliki keterampilan seperti *editing*. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi.

Luzman Razan Syahreza adalah mahasiswa jurusan Teknik Pertambangan di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Dasar Perpetaan Wilayah dan Pengajaran. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam bidang organisasi, olahraga, dan dapat bekerja secara tim maupun individu. Posisi ia saat ini adalah koordinator divisi perlengkapan.





Ismail Alif Zufar mahasiswa jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sosial dan *public speaking*. Selain itu ia juga memiliki keterampilan pada cara bernegosiasi atau berdiplomasi kepada pengurus desa. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi perlengkapan.

Ahmad Shibli adalah mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengajaran Al-Qur'an. Selain itu ia juga memiliki keterampilan seperti memasak, dll. Posisi ia saat ini adalah koordinator divisi Humas.



Hidayatul Mukarromah, kerap dipanggil Hiday atau Rama. Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di OKU Timur Sumatera Selatan, 26 Agustus 2001. Ia Merupakan Anak Kedua dari pasangan A Sholihan dan Suripah. Motto hidup " *وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ* " (Q.S Al Anfal: 24).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Dokumentasi Kegiatan

I. Kegiatan Pembukaan KKN Graphilia 062 di Desa Hambaro RW 07



2. Kegiatan Belajar Mengajar di MI Matlaul Anwar



3. Kegiatan Belajar Mengajar di RA al-Inayah



4. Kegiatan Pojok Baca dan Bimbingan Belajar



5. Kegiatan Mengajar Ngaji di Dusun 1



6. Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi Pemasaran Sertifikat Kehalalan



7. Kegiatan Pengajian Mingguan/Bulanan



8. Kegiatan Posyandu



9. Kegiatan Senam Bersama



10. Kegiatan Perayaan HUT Kemerdekaan RI



II. Kegiatan Penutupan KKN



Lampiran II

Dokumentasi Surat Menyurat

I. Surat Pengantar Desa



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Nomor : B-46/LP2M-PPM/PP.06/05/2023 Ciputat, 26 Mei 2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Desa
Hambaro**
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si
Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



2. Surat Pengantar Kecamatan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-47/LP2M-PPM/PP.06/05/2023 Ciputat, 26 Mei 2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat

**Bapak/Ibu Camat
Nanggung**
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Nanggung, Desa Hambaro yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida
Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



3. Surat Pemberitahuan Kegiatan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAPHILIA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA HAMBARO, KECAMATAN NANGGUNG, BOGOR
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
No tlp : 088221928140 (Fadlan) Email : kkn62uinjkt@gmail.com



Nomor : 02.001/KKN-GPHL/VII/2023
Lampiran : 1 Lembar
Hal : **Pemberitahuan Kegiatan**

Ciputat, 23 Juli 2023

Yth.
Kepala Desa Hambaro
Bpk. H. M. Firdaus
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh.

Teriring doa dan harapan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat serta berkah dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubung dengan program kerja yang akan dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2022/2023 yang kesepakatan ini bertempat di Desa Hambaro, Kec. Nanggung, maka Kelompok 062 KKN UIN Jakarta memohon untuk memulai kegiatan program kerja yang sudah kami susun, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juli s/d Jum'at, 25 Agustus 2023
Waktu : Kondisional
Tempat : Desa Hambaro, Kec. Nanggung, Kab. Bogor

Maka kami selaku mahasiswa KKN 130 UIN Jakarta bermaksud memberitahukan terkait beberapa program kerja dalam pelaksanaan kegiatan KKN tersebut.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh.

Ketua Pelaksana

Sekretaris

Fadlan Faiz
NIM. 11200430000001

Lyra Zetira Zahra
NIM. 11200140000002

4. Surat Undangan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GRAPHILIA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA HAMBARO, KECAMATAN NANGGUNG, BOGOR

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
No tlp : 088221928140 (Fadlan) Email : kkn62uinjkt@gmail.com



No : 01.005/KKN-GPHL/VII/2023

Ciputat, 23 Juli 2023

Lamp : -

Hal : Undangan

Yth.

Ketua Karang Taruna RW 07

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Hambaro, kami dari kelompok KKN 62 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023

Waktu : 20.00 WIB s/d selesai

Tempat : Musholla Desa Hambaro

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Fadlan Faiz

NIM. 1120043000001

Sekretaris

Lvra Zetira Zahra

NIM. 1120014000002